SEJARAH PERKEMBANGAN DAN AKTIVITAS YAYASAN ASY-SYAFI'IYAH CANDI DI SIDOARJO TAHUN 2007-2016

SKRIPSI
Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Dalam Program Strata Satu (S-1)
Pada Jurusan Sejarah Peradaban Islam (SPI)

Oleh:
Faricha Novi Liliyan
Nim : A02213027

FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL

SURABAYA

2017

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Faricha Novi Liliyan

Nim : A02213027

Jurusan : Sejarah Peradaban Islam (SPI)

Fakultas : Adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel Surabaya

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa *SKRIPSI* ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian / karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika ternyata di kemudian hari skripsi ini terbukti bukan hasil karya saya sendiri, saya bersedia mendapatkan sanksi berupa pembatalan gelar kesarjanaan yang saya peroleh.

Surabaya, 12 Oktober 2017

Saya yang menyatakan

Faricha Novi Liliyan

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi atas nama :

Faricha Novi Liliyan

NIM : A02213027

telah disetujui untuk diujikan

Surabaya, 12 Oktober 2017

Pembimbing

Dra. Lailatul Huda M.Hum
NIP. 196311132006042004

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini telah diuji oleh Tim Penguji dan dinyatakan lulus
pada tanggal, 15 Januari 2018

Pembimbing,

Dra. Lailatul Huda, M.Hum
NIP. 196311132006042004

Penguji I,

Prof. Dr. Ahwan Mukarrom, M.A
NIP. 195212061981031002

Penguji III,

Drs. Sukarma, M. Ag
NIP. 196310281994031004

Penguji IV/Sekretaris.

Rochimah, M.Fill.I
NIP. 196911041997032002

Mengetahui,
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora

Dr. Imam Ghazali, MA
NIP. 196002121990031002

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Faricha Novi Liliyan
NIM : A02213027
Fakultas/Jurusan : Adab / Sejarah Peradaban Islam
E-mail address : Farichanovil@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☑ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :
Sejarah perkembangan dan Aktivitas Yayasan Asy-Syafi'iyah Candi di Sidoarjo Tahun 2007 - 2016

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 15 Februari 2018

Penulis

(Faricha Novi Liliyan)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Skripsi ini mengkaji tentang sejarah dan perkembangan yayasan yang berkecimpung dalam pendidikan Al-Quran, yang berjudul *Sejarah Perkembangan Dan Aktivitas Yayasan Asy-Syafi'iyah Candi di Sidoarjo Tahun 2007-2016.* Untuk mengetahui beberapa permasalahan yang terdapat dalam penelitian tersebut maka dirumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut : 1) Bagaimana sejarah berdirinya dan Perkembangan Yayasan Asy-Syafi'iyah Candi di Sidoarjo. 2) Apa saja lembaga yang ada di yayasan Asy-Syafi'iyah di Candi Sidoarjo dari tahun 1992-2016. 3) Bagaimana aktivitas dan nilai-nilai Yayasan Asy-Syafi'iyah terhadap perkembangan pengajaran pendidikan Al Quran di Sidoarjo.

Metode yang digunakan dalam skripsi ini adalah metode penelitian sejarah, metode ini menggunakan empat tahap penelitian yaitu, Heuristik (Pengumpulan Sumber), Verifikasi (Kritik Sumber), Intepretasi (Penafsiran Sumber), dan Historiografi (Penulisan Sejarah). Pendekatan yang digunakan dalam skripsi ini adalah pendekatan historis dan sosiologis. Pendekatan historis digunakan untuk melihat suatu objek penelitian dari sisi sejarah sehingga dapat memaparkan sejarah berdirinya Yayasan Asy-Syafi'iyah Candi di Sidoarjo dan pendekatan sosiologi digunakan untuk melihat segi-segi sosial peristiwa yang dikaji. Skripsi ini menggunakan teori kelembagaan.

Hasil penelitian skripsi ini adalah 1) Sejarah berdirinya Yayasan Asy-Syafi'iyah Candi di Sidoarjo yang dilatar belakangi oleh kegiatan mengaji Al-Quran Asy-Syafi'iyah di TPQ Asy-syafi'iyah yang dilakukan oleh Imam Syafi'i dari tahun 1992 hingga 2016 dan yayasan Asy-Syafi'iyah Candi di Sidoarjo mengalami perkembangan di beberapa aspek, seperti perkembangan jumlah santri, perkembangan sarana prasarana hingga perkembangan menjadi yayasan yang berbadan hukum. 2) Sejak berdiri tahun 1992 hingga 2016 Yayasan Asy-Syafi'iyah Candi di Sidoarjo mengalami perkembangan dalam lembaga pendidikannya yaitu TPQ Asy-Syafi'iyah 1, TPQ Asy-Syafi'iyah 2, Madrasah Diniyah Asy-Syafi'iyah dan Paud Asy-Syafi'iyah. 3) YayasanAsy-Syafi'iyah Candi di Sidoarjo memiliki beberapa aktivitas yaitu membuat bahan ajar berupa kitab At-Tartil, menseleksi/melaksanakan pelatihan perbaikan mutu guru pengajar tartil (PGPQ) dan melakukan kerjasama dengan beberapa lembaga yaitu FKK-TPQ, Kemenag dan Dinas Pendidikan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ABSTRACT

This undergraduate thesis examines the history and development of the foundation that is involved in the education of Al-Quran, entitled *History of Development and Activities of Asy-Syafi'iyah Foundation Candi in Sidoarjo Year 2007-2016*. To know some of the problems contained in this research then was formulated some formulation of the problem as follows: 1) How the history and development of the foundation of Asy-Syafi'iyah Candi in Sidoarjo. 2) what institutions are in the Asy-Syafi'iyah Foundation Candi in Sidoarjo from 1992-2016. 3) What is the activity and values of Asy-Syafi'iyah foundation Candi in Sidoarjo of the development of education teaching al- Quran in sidoarjo.

The method used in this undergraduate thesis is the method of historical research, the method uses four stages of research, Heuristics (Source Collection), Verification (Source Criticism), Interpretation (Source Interpretation), and Historiography (Historical Writing). The approach used in this thesis are the historical and sociological approach. Historical approach is used to look at an object of research from the side of history so that it can explains the history of the foundation of Asy-Syafi'iyah Candi in Sidoarjo and sociological approach to see the social aspects of the events researched. This undergraduate thesis uses the institutional theory.

The result of this undergraduate thesis research are 1) the history of the foundation of the Asy-Syafi'iyah Candi in Sidoarjo which was based on the activity of reciting the Quran Asy-Syafi'iyah in TPQ Asy-syafi'iyah by Imam Syafi'i from 1992 until 2016. 2) Since it establishment in 1992 until 2016 Asy-Syafi'iyah foundatin has developed in terms of education. has developed in several aspects, such as the development of the number of students, the development of infrastructure and development into a legal foundation. Since its foundation until its foundation Asy-Syafi'iyah Candi in Sidoarjo also has educational institutions in TPQ Asy-Syafi'iyah consists of TPQ Asy-Syafi'iyah , Madrasah Diniyah Asy-Syafi'iyah and Paud Asy-Syafi'iyah . 3) Yayasan Asy-Syafi'iyah The Candi in Sidoarjo has several activities which are making teaching materials in the form of At-Tartil book, selecting/conducting training on improving the quality of teachers of Tartil teachers (PGPQ) and cooperating with several institutions that is FKK-TPQ, The ministry of religion and The education authorities.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

PERNYATAAN KEASLIAN ii

PERSETUJUAN PEMBIMBING iii

PENGESAHAN TIM PENGUJI iv

PEDOMAN TRANLITERASI v

MOTTO vi

PERSEMBAHAN vii

KATA PENGANTAR viii

ABSTRAK xi

DAFTAR ISI xiii

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 8
C. Tujuan 8
D. Kegunaan Penelitian 9
E. Pendekatan Dan Teori..... 10
F. Penelitian Terdahulu..... 12
G. Metode Penelitian..... 14
H. Sistematika Penulisan 18

BAB II : YAYASAN ASY-SYAFI'IYAH DI CANDI SIDOARJO

A. Sejarah berdirinya Yayasan Asy-Syafi'iyah 20
B. Perkembangan Yayasan Asy-Syafi'iyah 22
C. Tokoh-Tokoh yang berperan 29

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Struktur Kepengurusan Yayasan Asy-Syafi'iyah..... 32
E. Visi dan Misi Yayasan Asy-Syafi'iyah 34

BAB III : LEMBAGA YAYASAN ASY-SYAFI'IYAH DI CANDI SIDOARJO TAHUN 1992-2016

A. Taman Pendidikan Al-Quran Asy-Syafi'iyah 1 36
B. Taman Pendidikan Al-Quran Asy-Syafi'iyah 2..... 44
C. Madrasah Diniyah Asy-Syafi'iyah..... 48
D. Pendidikan anak Usia Dini Asy-Syafi'iyah 57

BAB IV : AKTIVITAS YAYASAN ASY-SYAFI'IYAH TERHADAP PENDIDIKAN AL-QURAN DI SIDOARJO DARI TAHUN 2007 HINGGA 2016

A. Pembuatan Buku Panduan Bahan Ajar At-Tartil 61
B. Pelatihan Perbaikan Mutu Guru 64
C. Kerjasama Yayasan Dengan Beberapa Lembaga 67

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan 72
B. Saran 73

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Yayasan di Indonesia sudah dikenal lama sejak zaman pemerintahan hindia belanda, yayasan pada mulanya digunakan sebagai terjemahan dari istilah *Stichting* yang berasal dari kata *Stichen* yang mempunyai arti membangun atau mendirikan dalam bahasa Belanda dan *Foundation* dalam bahasa Inggris.[1]

Didalam buku Ensiklopedia Indonesia, yayasan diartikan sebagai "badan hukum; diadakan dengan akta atau surat wasiat untuk tujuan tertentu dan diurus oleh pengurus atau pimpinan yayasan. Yayasan tidak boleh didirikan untuk mencari untung dan laba".[2] Pengertian tersebut ternyata tidak jauh berbeda dengan arti yayasan dalam konsep dan literatur ilmiah. Pengertian dan pandangan tentang yayasan dalam karya-karya ilmiah itu umumnya meninjau dari sudut pandang masing-masing, sehingga muncul berbagai macam definisi.

Walaupun demikian ada satu hal yang sama yaitu yayasan adalah organisasi atau kumpulan orang-orang yang mengelola kekayaan untuk tujuan dan kepentingan sosial. Berarti, yayasan merupakan salah satu bentuk dari lembaga sosial kemasyarakatan, contohnya mengusahakan bantuan seperti seperti sekolah, rumah sakit, panti asuhan dan sebagainya.

---

[1] S. Wojowasito, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Ichtiar Baru, 1981), 634

[2] T.S.G. Mulia , "Yayasan", *Ensiklopedia Indonesia*, vol. 3, ed K.A.H. Hiding. (Bandung: W. Van Hoeve, 1955), 492.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari pengertian yayasan tersebut, penulis bermaksud untuk mengkaji secara langsung ke lapangan mengenai bagaimana sejarah dan perkembangan serta aktivitas yang ada dalam yayasan islam pada saat ini. Dalam hal ini penulis memilih yayasan Asy-Syafi'iyah Candi di Sidoarjo sebagai objek yang akan penulis kaji secara akademik.

Kajian ini penting bagi penulis karena kehadiran yayasan Asy-Syafi'iyah ini pada dasarnya bertujuan membantu pemerintah dalam usaha mencerdaskan kehidupan bangsa melalui pendidikan formal dan non formal.

Yayasan Asy-Syafi'iyah hadir ditengah-tengah kebutuhan masyarakat akan pembelajaran Al-Quran khususnya diwilayah Kebonsari Candi di Sidoarjo.

Dalam Islam Al-Quran merupakan petunjuk dalam persoalan akidah, syari'ah dan akhlak dengan jalan meletakkan dasar dasar pokok mengenai persoalan yang ada di bumi, didalamnya terkandung ajaran pokok Al-Quran yang bisa dikembangkan untuk keperluan seluruh aspek kehidupan manusia tanpa batas waktu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Al-Quran bagi manusia khususnya muslim yaitu untuk menuntun pada jalan yang benar demi memperoleh kehidupan di dunia dan akhirat, sebagaimana dalam firman Allah Subhanahu wa Ta'ala pada surat Al-Isra' ayat 9.[3]

إِنَّ هَٰذَا ٱلْقُرْءَانَ يَهْدِى لِلَّتِى هِىَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ ٱلْمُؤْمِنِينَ ٱلَّذِينَ يَعْمَلُونَ ٱلصَّٰلِحَٰتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا ﴿٩﴾

Artinya "Sesungguhnya Al Quran ini memberikan petunjuk kepada (jalan) yang lebih Lurus dan memberi kabar gembira kepada orang-orang Mu'min yang mengerjakan amal saleh bahwa bagi mereka ada pahala yang besar"

Saat ini mempelajari Al-Quran sudah dapat ditemui dalam sebuah media pendidikan modern serta di lembaga pendidikan, seperti pendidikan formal maupun non formal yang setiap pembelajarannya mempunyai tingkat dan tahap yang berbeda dan diharuskan mempelajarinya dengan sedikit demi sedikit agar dapat terserap ilmunya dengan baik.[4]

Taman Pendidikan Quran (TPQ) merupakan salah satu lembaga pendidikan non formal yang diselenggarakan di masjid-masjid, mushalla, dan majlis-majlis taklim, sebaimana tercantum dalam Undang-undang Sistem

[3]M. Quraish Shihab, *Membumikan AL-Qur'an* (Bandung: Mizan, 1997), 9.
[4]Howard M. Federspiel, *Kajian Al-quran Di Indonesia,* terj. Tajul Arifin (Bandung: Mizan,1996),197.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pendidikan Nasional No.20 pasal 26 tahun 2003, yang berbunyi: "Satuan pendidikan non formal terdiri atas lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar masyarakat, majlis taklim, serta satuan pendidikan yang sejenis".[5] Taman pendidikan al-Quran juga merupakan tempat untuk mendidik moral para pelajar sejak dini yang berasakan Al-Quran dan Hadist.

Dalam taman pendidikan Al-Quran diajarkan cara baca dan tulis Al-Quran yang sudah sistematis dan seiring berkembangnya waktu belajar membaca dan menulis Al-Quran semakin baik dengan memakai suatu metode yang bervariasi, metode belajar membaca dan menulis Al-Quran pun ada beberapa metode diantaranya adalah Tilawah, Qiraah, Iqro', Tartil dan lain sebagainya. TPQ Asy-Syafi'iyah memiliki keunggulan lain dari TPQ yang ada saat itu di Candi dengan adanya pembinaan kepada para pengajar tartil yang akan mengajar di TPQ tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologi, pendekatan ini digunakan untuk menganalisis gejala sosial yang terjadi atau peristiwa-peristiwa pada lembaga kemasyarakatan, hal ini merupakan kebutuhan masyarakat seperti kebutuhan akan pendidikan keagamaan sehingga menimbulkan berdirinya lembaga masyarakat seperti pesantren, TPQ, PGIT dan lain-lain. Sudah tentu mampu mempengaruhi sistem, nilai, sikap dan pola-pola hidup yang lebih mulia seperti tata tertib yang ada di TPQ, jadwal pembelajaran yang harus di ikuti, tata tertib berbusana muslim dan beberapa

[5]Tim Redaksi Citra Umbara, *Undang Undang R.I. Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Guru dan Dosen & SISDIKNAS* (Bandung: Citra Umbara, 2006), 58.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

peraturan lainnya yang harus dipatuhi oleh santri, lebih lanjut metode pembelajaran siswa secara sistematis dengan metode tartil sehingga mudah diterima dan dipahami oleh santri.

Sehubungan dengan Yayasan Asy-Syafi'iyah berdiri dengan maksud dan tujuan sebagai wadah untuk membentuk dan membangun serta mengembangkan kwalitas umat islam umumnya dan guru-guru Al-Quran serta para santri dan pecinta Al-Quran khususnya dalam membaca Al-Quran yang Tartil, mengajarkan dan mengamalkan isi kandungannya melalui pengelolaan kelembagaan pendidikan yang baik dan profesional dalam segala hal serta mengembangkannya dalam status sosial keagamaan.[6]

Sebagai kajian sejarah sistematika penelitian ini sudah barang tentu menggunakan metode sejarah dengan langkah/tahapan-tahapan yaitu heuristik yang mengedepankan sumber primer yang berupa dokumen seperti akta notaris, SK KemenHum, pendirian yayasan, dll. Disamping itu tidak hanya berupa dokumen penulis juga menyajikan sumber primer lisan berupa wawancara langsung dengan pendiri yayasan Asy-Syafi'iyah yaitu Imam Syafi'i serta beberapa orang terkait yang sejaman. Tahapan berikutnya yaitu verifikakasi dengan kritik eksternal dan kritik internal. Tahapan selanjutnya yaitu tahapan interpretasi dan historiografi.

[6] Sukamto Achmad, *Peraturan Dasar Peraturan Rumah Tangga dan Pedoman Ketenagaan Perkumpulan Pelaksana Pendidikan Belajar Membaca Al-Quran At Tartil Sidoarjo,*T.P (Sidoarjo: 2007).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Yayasan Asy-Syafi'iyah disahkan menjadi yayasan yang berbadan hukum pada tanggal 10 April 2007 oleh Sukamto A. Rofi'i selaku pembina, Imam Syafi'i, M. Fahruddin Sholih, Imam Hambali dan Suparno H.B di Sidoarjo. Yayasan ini didirikan oleh beberapa orang yang memiliki latar belakang berbeda yaitu seorang guru, wiraswasta dan pegawai swasta.[7] Sebelum menjadi yayasan yang berbadan hukum, di tahun 1992 yayasan Asy-Syafi'iyah ini merupakan sebuah TPQ yang mengajarkan baca Al-quran namun belum menggunakan cara baca Quran yang memakai metode tartil. Pada tahun 1996 pendiri yayasan ini mempunyai gagasan membuat bahan ajar pengajaran At-Tartil dan menyelesaikannya pada tahun 1998 dan menerapkannya pada TPQ Asy-Syafi'iyah. Hingga pada tahun 2007 barulah Asy-Syafi'iyah ini menjadi sebuah yayasan yang resmi dan berbadan hukum.

Fokus utama aktivitas maupun kegiatan Yayasan Asy-Syafi'iyah berusaha memajukan, mengembangkan dan meningkatkan kualitas keilmuan dalam pendidikan agama islam melalui pesantren, TPQ dan lembaga pendidikan Al-Quran lainnya baik formal maupun non formal sebagai lembaga yang aktif dibidang pengajaran Al-Quran.[8] Tidak sedikit masyarakat yang tertarik untuk mengikuti kegiatan didalamnya. Salah satu program yang dilaksanakan Yayasan Asy-Syafi'iyah adalah mengadakan kerja sama dengan beberapa lembaga seperti Kemenag, Dinas Pendidikan dan beberapa pendidikan formal dalam rangka meningkatkan kualitas bacaan Al-Quran dari

[7] Imam Syafi'i, *Wawancara*, Sidoarjo, 15 April 2017.

[8] Sukamto Achmad, *Peraturan Dasar Peraturan Rumah Tangga dan Pedoman Ketenagaan Perkumpulan Pelaksana Pendidikan Belajar Membaca Al-Quran At Tartil Sidoarjo,* T.P (Sidoarjo: 2007).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

para santri dan siswanya sehingga masyarakat dapat belajar membaca Al-Quran tidak hanya di Taman Pendidikan Al-Quran saja melainkan ditambahan jam pelajaran sekolah dan di madrasah yang ada dalam yayasan tersebut. Yayasan Asy-Syafi'iyah sendiri juga memiliki komitmen dalam membantu masyarakat terutama anak-anak agar dapat membaca Al-Quran lebih baik lagi.

Sungguh penelitian ini *urgent* diteliti memandang Yayasan Asy-Syafi'iyah merupakan yayasan yang pertama kali dalam pengajaran dengan metode tartil pada masyarakat di Sidoarjo, serta mengadakan pelatihan-pelatihan perbaikan mutu guru. Daripada itu Yayasan Asy-Syafi'iyah berperan dalam pengembangan penyebaran dan pengajaran tartil khususnya diwilayah Sidoarjo. Dengan metode tartil disini menjadikan khazanah yang lebih luas lagi dalam pembelajaran di TPQ pada umumnya. Hal ini metode tartil yang dipakai yayasan Asy-syafi'iyah terdiri mulai anak usia dini kurang lebih umur 5 tahun sangat memudahkan dalam pembelajaran pada yayasan Asy-Syafi'iyah, hingga menjadikan munculnya perkembangan yayasan dengan ditandai berdirinya lembaga-lembaga selain TPQ yaitu Pendidikan Anak Usia Dini dan Madrasah Diniyah.[9]

Sebagai batasan peneliti mengawali penelitian dari tahun 2007 yang bermula dari sebuah TPQ di tahun 1992 dan menjadi yayasan yang berbadan hukum hingga diakhiri pada penelitian tahun 2016. Batasan penelitian ialah dimulai dari tahun 2007 sampai 2016, merupakan waktu pendirian dan permulaan dari perkembangan-perkembangan yayasan Asy-Syafi'iyah. Tahun

[9] Imam Syafi'i, *Wawancara*, Sidoarjo, 20 Juni 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2016 sengaja penulis jadikan batasan akhir dari penelitian ini dan pada masa tersebut masih berlangsung perkembangan-perkembangan yang dialami oleh yayasan Asy-syafi'iyah dari lembaga maupun faktor lainnya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan penjelasan masalah di atas, agar lebih praktis dan terarah dalam pembahasannya, maka rumusan masalah yang dapat dipaparkan pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana sejarah berdirinya dan PerkembanganYayasan Asy-Syafi'iyah di Candi Sidoarjo?
2. Apa saja Lembaga yang ada di Yayasan Asy-Syafi'iyah di Candi Sidoarjo dari Tahun 1992-2016?
3. Bagaimana aktivitas dan nilai-nilai Yayasan Asy-Syafi'iyah terhadap perkembangan pengajaran pendidikan Al Quran di Sidoarjo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas, maka tujuan penelitian yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sejarah berdirinya dan perkembangan Yayasan Asy-Syafi'iyah di Candi Sidoarjo.
2. Untuk mengetahui lembaga yang ada di Yayasan Asy-Syafi'iyah di Candi Sidoarjo dari tahun 1992-2016.
3. Untuk mengetahui aktivitas dan nilai-nilai Yayasan Asy-Syafi'iyah terhadap perkembangan pengajaran pendidikan Al Quran di Sidoarjo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Kegunaan Penelitian

Selain dari tujuan diatas, maka penelitian ini juga memiliki kegunaan atau manfaat antara lain :

1. Akademik Ilmiah

Dengan adanya pembelajaran At-Tartil di Yayasan Asy-Syafi'iyah ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan yang telah ada sebelumnya di bidang pendidikan, khususnya menambah wawasan keilmuan penelitian khususnya dalam metode baca Al-Quran dengan Tartil. Serta menambah wawasan tentang sejarah berdiri, perkembangannya serta apa saja aktivitas yang ada dalam lembaga tersebut.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitihan ini diharapkan dapat digunakan sebagai tolak ukur Taman Pendidikan Al-Qur'an khususnya lembaga yang diteliti dalam mengevaluasi perjalanan pembelajaranya, sekaligus menjadi referensi tersendiri dalam upaya mencapai tujuan mulia pendidikan yang telah ditentukan. Kemudian bagi masyarakat umum penelitian ini dapat dijadikan mengkaji lebih dalam mengenai perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pembelajaran Al-Quran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Pendekatan dan Kerangka Teoritik

Untuk mengetahui sejarah dan perkembangan tentang Yayasan Asy-Syafi'iyah di Candi Sidoarjo ini penulis menggunakan pendekatan sosiologi digunakan untuk menganalisis masalah sosial yang membahas tentang perubahan-perubahan pada lembaga kemasyarakatan didalam suatu masyarakat yang mempengaruhi sistem sosial termasuk dalam nilai-nilai, sikap dan pola perilaku diantara kelompok-kelompok dalam masyarakat.[10] Lembaga kemasyarakatan disini yang dimaksud adalah *Social institution.* Sosial institution memiliki arti yang sama dengan pranata sosial, tetapi social institution lebih merujuk pada adanya unsur-unsur yang mengatur masyarakat. Menurut Koentjaraningrat (1946), Pranata sosial adalah suatu sistem tata kelakuan dan hubungan yang berpusat kepada aktivitas-aktivitas untuk memenuhi kebutuhan khusus dalam kehidupan masyarakat. Definisi ini menekankan pada sistem tata kelakuan atau norma-norma untuk memenuhi kebutuhan.[11]

Pada pendekatan Sosiologi ini mampu meneropong keberadaan para santri Yayasan Asy-Syafi'iyah dalam perubahan-perubahan perilaku serta nilai yang ada dalam masyarakat sekitarnya. Menjadikan perilaku anak menjadi lebih islami dengan ilmu yang didapat dari pendidikan di Asy-

[10]Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1990), 337.
[11] Liza elisa, ''Social Institution Pengertian, Ciri Umum, Dan Cara Mempelajari Lembaga Kemasyarakatan''dalam https://cercahankata.wordpress.com/2016/12/24/social-institution-pengertian-ciri-umum-dan-cara-mempelajari-lembaga-kemasyarakatan/, diakses tanggal 11 oktober 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

syafi'iyah, selain itu pula Asy-syafi'iyah juga berperan dalam peningkatan mutu kuallitas guru pengajar Al-Quran dalam BMQ At-Tartil atau Tpq yang menggunakan bahan ajar Tartil .

Penulisan skripsi ini analisinya dengan menggunakan metode sosiologi, konsepnya tentang social institution (teori kelembagaan), teori kelembagaan disini lebih dimaksudkan adalah kelembagaan sosial, lembaga sosial atau dikenal juga sebagai lembaga kemasyarakatan, salah satu jenis lembaga yang mengatur rangkaian tata cara dan prosedur dalam melakukan hubungan antar manusia saat mereka menjalani kehidupan bermasyarakat dengan tujuan mendapatkan keteraturan hidup.[12]

Penelitian mengenai sejarah perkembangan Yayasan Asy-Syafi'iyah Candi Sidoarjo belum pernah ditulis atau diteliti sebelumnya. Dalam teori ini memandang bahwa lembaga kemasyarakatan merupakan himpunan norma-norma dari segala tingkatan yang berkisar pada suatu kebutuhan pokok didalam kebutuhan masyarakat. Wujud yang kongkrit dari lembaga kemasyarakatan tersebut adalah *assotiation.* Sebagai contoh universitas merupakan lembaga kemasyarakatan, sedangkan universitas Indonesia, universitas Brawijaya, Universitas Padjajaran dan lain-lain adalah contoh assotiation.[13] Pemicu terbentuknya lembaga kemasyarakatan karena keperluan pokok kehidupan manusia. Sebagai salah satu contoh yaitu kebutuhan berupa pendidikan yang nantinya menimbulkan lembaga-lembaga pendidikan seperti

[12]Arif Rohman, *Sosiologi* (Klaten: Intan Pariwara, 2009), 54.
[13]Soerjono, *Sosiologi Suatu*, 178.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pesantren, pendidikan anak usia dini, taman kanak-kanak, sekolah dasar, sekolah menengah, perguruan tinggi dan lain sebagainya.

Dari paparan diatas penulis menggunakan teori lembaga kemasyarakatan yang memberikan penjelasan tentang adanya keterkaitan unsur-unsur yang ada. Teori ini lebih merujuk pada perlakuan mengatur perilaku para anggota masyarakat dan pranata sosial merupakan sistem tata kelakuan dan hubungan yang berpusat pada aktivitas-aktivitas untuk memenuhi berbagai macam kebutuhan khusus dalam kehidupan masyarakat.[14]

Struktur kepengurusan dalam yayasan ini mempunyai pengaruh pada masyarakat / kelompok dan berkembang dengan pesat sehingga terbentuklah yayasan Asy-syafi'iyah yang pada tahun 2007. Oleh dari itu penulis menggunakan teori lembaga kemasyarakatan dalam penelitian. Karenanya batasan awal penelitian dimulai pada tahun 2007, adapun pada tahun 2016 merupakan batas akhir dalam penelitian ini memandang yayasan telah mencapai puncaknya dengan berdiri beberapa lembaga seperti TPQ, Madrasah Diniyah dan PAUD.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan dan sebagai bahan rujukan, dari penelusuran yang terkait dengan tema yang penulis teliti,

[14]Koentjaraningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi* (Jakarta: Rineka Cipta, 1987), 70.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penulis berusaha untuk mencari referensi hasil penelitian yang dikaji oleh peneliti terdahulu sehingga diharapkan dapat membantu peneliti dalam mengkaji tema yang di teliti. Adapun penelitian terdahulu mengenai yayasan Asy-syafi'iyah adalah:

Skripsi yang ditulis oleh Yulia Fridha, dengan judul "Studi Komparasi Pelaksanaan Metode At-Tartil Di Tpq Asy-Syafi'iyah Candi Sidoarjo Dengan Tpq Ar-Roisiyah Gedangan Sidoarjo", tahun 2017 Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Skripsi ini menjelaskan tentang komparasi atau untuk mengetahui persamaan dan perbedaan metode yang sama di TPQ Ar-roisiyah dengan TPQ Asy-Syafi'iyah , di dalam skripsi ini membahas tentang apa saja kesamaan dan perbedaan yang ada pada metode tartil yang diajarkan pada TPQ Ar-Roisiyah dengan TPQ Asy-Syafi'iyah tersebut dan dalam skripsi ini lebih menitik beratkan mengenai taman pendidikan quran yang ada di Yayasan Asy-Syafi'iyah. Yang membedakan skripsi ini dengan skripsi terdahulu adalah dalam skripsi terdahulu peneliti lebih menjelaskan bagaimana perbandingan metode tartil yang diterapkan di dua TPQ yang berbeda sedangkan dalam skripsi ini menjelaskan sejarah perkembangan serta aktivitas yayasan Asy-Syafi'iyah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

G. Metode penelitian

Penulisan sejarah adalah suatu rekonstruksi masa lalu yang berkaitan pada prosedur ilmiah.[15] Sehingga untuk merekonstruksi masa lalu dari obyek yang diteliti, dilakukan dengan menggunakan metode sejarah. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian sejarah menurut Dudung Abdurrahman, antara lain:

1. Heuristik

Heuristik berasal dari bahasa Yunani heurishein, artinya memperoleh.[16] Heuristik adalah suatu teknik, suatu seni dan bukan suatu ilmu.[17] Dalam hal ini suatu proses yang dilakukan oleh penulis untuk mengumpulkan sumber-sumber, data-data atau jejak sejarah, karena sumber menentukan aktualitas masa lalu sehingga mampu dipahami oleh orang lain.

Suatu prinsip didalam heuristik adalah sejarawan harus mencari sumber primer. Sumber primer didalam penelitian sejarah adalah sumber yang disampaikan oleh saksi mata. Hal ini dalam bentuk dokumen dan arsip-arsip laporan pemerintah, wawancara lisan serta beberapa foto yayasan. Sumber primer merupakan sumber yang digunakan sebagai pokok utama dalam penelitian ini, dalam penelitian ini penulis melakukan pengamatan dan wawancara terhadap para informan yang terkait dengan

[15]Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah* (Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya, 1995), 12.
[16]Dudung Abdurrahman, *Metode Penelitian Sejarah* (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999), 55.
[17]G.J. Renier, *Metode dan Manfaat Ilmu Sejarah*, terj. Muin Umar (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997), 113.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelitian ini, salah satu diantaranya Imam Syafi'i selaku pendiri Yayasan Asy-Syafi'iyah Candi Sidoarjo.

Sumber primer yang berupa lisan ialah wawancara dengan Pendiri, Pengurus Yayasan Asy-Syafi'iyah Candi Sidoarjo dan juga wawancara dengan pengajar yang ada di Yayasan Asy-Syafi'iyah Candi Sidoarjo. Hal ini dilakukan agar memperoleh data yang benar-benar dibutuhkan. Penulis hanya menggunakan sumber primer untuk mengedepankan objektivitas dan mengesampingkan subjektivitas. Adapun sumber-sumber yang digunakan penulis adalah:

a. Sumber Primer adalah sumber yang dihasilkan atau ditulis oleh orang orang yang terlibat langsung dan menjadi saksi mata dalam peristiwa tersebut. Sumber primer dalam penelitian ini antara lain:
    1) Dokumen, berupa data-data yang berhubungan dengan Yayasan Asy-Syafi'iyah di Candi Sidoarjo, antara lain:
        a) Akta notaris Yayasan Asy-Syafi'iyah di Candi Sidoarjo
        b) Surat Keputusan Kemenhum
        c) Surat Keterangan berdirinya Yayasan Asy-Syafi'iyah di Candi Sidoarjo.
        d) Struktur kepengurusan Yayasan Asy-Syafi'iyah di Candi Sidoarjo.
        e) Kitab yang diajarkan di Yayasan Asy-Syafi'iyah di Candi Sidoarjo.
        f) Surat Keterangan Akreditasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

g) Foto-foto

2) Wawancara dengan pendiri lembaga tersebut dan beberapa tokoh yang berkaitan.

2. Verifikasi (kritik sumber)

Verifikasi merupakan tahap penyeleksian sumber-sumber yang telah terkumpul. Hal ini bertujuan untuk memperoleh keabsahan sumber, apakah sumber yang telah terkumpul tersebut kuat atau tidak.[18] Dalam metode sejarah disebut kritik ekstern dan kritik intern. Kritik ekstern membahas tentang keaslian atau tidaknya sumber sejarah. Sedangkan kritik internberkaitan dengan isi, gaya bahasa dan tulisan tangan dalam rangka untuk mengetahui relevan atau tidaknya sumber sejarah. Dalam penelitian ini kritik ekstern dilakukan dengan cara mencocokkan benar atau tidak sumber tersebut dari Yayasan Asy-Syafi'iyah di Candi Sidoarjo atau tidak. Sedangkan dalam kritik intern penulis melakukan dengan cara mencocokkan atau merelevankan sumber-sumber yang didapat. Seperti dengan mencocokkan tahun antara buku satu dengan buku lain, mencocokkan hasil wawancara antara satu narasumber dengan narasumber yang lain.

[18] Nugroho Notosusanto, *Masalah Penelitian Sejarah Kontemporer* (Jakarta: Yayasan Idayu, 1998), 36.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Interpretasi (penafsiran)

Interpretasi adalah upaya penulis untuk menafsirkan data-data yang telah diperoleh untuk mencari hubungan keterkaitannya sehingga dapat mengungkap fakta terkait masalah yang diangkat. Proses ini dilakukan penulis dengan membandingkan antara data satu dengan data yang lain.

Hal ini bertujuan untuk memperoleh jawaban terhadap permasalahan yang ada. Seperti perbedaan informasi antara narasumber satu dengan sumber yang lain. Meski kadang interpretasi sering disebut sebagai biang subyektivitas, namun penulis akan berusaha semaksimal mungkin untuk jujur dalam penafsiran terhadap data-data yang diperoleh.[19] Penulis menafsirkan sumber-sumber yang telah didapat baik itu berupa data-data tertulis maupun hasil wawancara yang telah dilakukan.

4. Historiografi

Historiografi adalah cara penyusunan dan pemaparan hasil penelitian dalam bentuk tulisan yang didapatkan dari penafsiran sumber-sumber yang terkait dengan penelitian ini. Dalam buku lain, historiografi juga menunjuk kepada tulisan atau bacaan yang dapat diproses penulisan sejarah yakni, mepersatukan didalam sebuah sejarah, unsur-unsur yang diperoleh dari rekaman-rekaman melalui pengetrapan yang seksama.[20]

[19] Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu*, 100.
[20] Louis Gottschalk, *Mengerti Sejarah*, terj. Nugroho Notosusanto (Jakarta:UI Press, 1985), 143-144.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam hal ini penulis berusaha menuliskan laporan penelitian ke dalam suatu karya ilmiah berupa skripsi yaitu "Sejarah Perkembangan dan Aktivitas Yayasan Asy-Syafi'iyah di Candi Sidoarjo Tahun 2007-2016".

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam penulisan, maka dalam penelitian ini penulis membaginya kedalam beberapa bab dan sub bab. Adapun sistematika penulisannya adalah:

Bab pertama, merupakan bab pendahuluan yang berisi tentang tinjauan secara global permasalahan yang dibahas ini serta dikemukakan beberapa masalah meliputi: Pendahuluan, meliputi: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Pendekatan dan Kerangka Teoritik, Metode Penelitian dan Sistematika Bahasan.

Bab kedua, ini penulis membahas tentang sejarah berdirinya Yayasan Asy-Syafi'iyah di Candi Sidoarjo. Penulis akan memaparkan tiga pokok pembahasan yaitu sejarah berdirinya Yayasan Asy-Syafi'iyah di Candi Sidoarjo, perkembangan Yayasan Asy-Syafi'iyah di Candi Sidoarjo, Tokoh-tokoh Yayasan Asy-Syafi'iyah di Candi Sidoarjo serta visi dan misi dan struktur organisasi kepengurusan yayasan Asy-Syafi'yah .

Bab ketiga, membahas tentang kelembagaan yang ada di Yayasan Asy-Syafi'iyah di Candi Sidoarjo pada tahun 1992 hingga 2016. Pada bab ini penulis akan menjelaskan tentang lembaga yang ada di Yayasan Asy-Syafi'iyah di Candi Sidoarjo yaitu TPQ Asy-Syafi'iyah 1, TPQ Asy-Syafi'iyah 2, Madrasah Diniyah Asy-Syafi'iyah dan Paud Asy-Syafi'iyah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bab keempat, ini penulis membahas tentang Aktivitas Yayasan Asy-Syafi'iyah di Candi Sidoarjo terhadap persebaran pengajaran Al-Quran pada awal berdiri hingga sekarang seperti pembuatan Bahan ajar Quran yaitu Tartil, membuat pelatihan pelatihan perbaikan mutu guru serta kerjasama yayasan dengan beberapa lembaga lain.

Pada bab kelima atau terakhir ini, terdiri atas kesimpulan yang berisi rangkuman singkat dari pembahasan bab-bab sebelumnya yang disesuaikan dengan rumusan masalah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

YAYASAN ASY-SYAFI'IYAH DI CANDI SIDOARJO

A. Sejarah Berdirinya Yayasan Asy-Syafi'iyah

Awal berdirinya yayasan Asy-syafi'iyah dimulai pada tahun 1992, yaitu sejak Imam Syafi'i membuka sebuah TPQ yang bernama TPQ Asy-Syafi'iyah di sebuah rumah sederhana di Desa Kebonsari, Candi, Sidoarjo. Tujuan didirikannya TPQ tersebut adalah untuk membantu mengajarkan baca Al-Quran kepada santri serta anak-anak di wilayah sekitar yang *notabene* daerah yang dekat dengan sekolah dasar serta orang tua yang sebagian besar pekerjaannya sebagai buruh pabrik sehingga sibuk dengan pekerjaanya namun kurang memperhatikan pendidikan agama anaknya. Pelajaran yang diajarkan adalah membaca Al-Quran dan tajwid, praktek ibadah dan menghafal doa sehari-hari. Jumlah santri pada awal TPQ saat dibuka ada 20 anak yang berasal dari masyarakat terdekat dan pengajaran TPQ hanya imam syafi'i bersama istri yaitu . TPQ mendapatkan respon positif dari masyarakat sekitar dengan adanya tambahan keikut sertaan santri yang semakin banyak.[1]

Seiring berjalannya waktu TPQ Asy-syafi'iyah semakin dikenal dan menunjukkan pertambahan santri, namun Imam Syafi'i merasa prihatin karena kekurangan fasilitas pengajaran yang sesuai dengan cara baca TPQ Asy-Syafi'iyah yaitu Tartil, sehingga pada tahun 1996 Imam Syafi'i yang

[1]Imam Syafi'i, *Wawancara*, Sidoarjo, 20 Juni 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

saat itu menjabat sebagai ketua biro TPQ LP Ma'arif Cabang Sidoarjo mengajak rekannya yaitu mochammad fachruddin sholih, Masykur Idris dan Suparno untuk membuat bahan ajar Tartil dan menyelesaikannya hingga tahun 1998 dengan nama Belajar Membaca Al-Quran At-Tartil atau disingkat dengan BMQ At-Tartil yang telah disetujui oleh K.H Sholeh Qosim. Setelah memiliki bahan ajar Imam Syafi'i berfikir untuk mendirikan lembaga-lembaga pendidikan keAl-Quranan seperti Madrasah Diniyah (Madin) dan aktivitas lain yang bersifat sosial, maka untuk mewujudkan keinginan tersebut terlebih dahulu harus memiliki sebuah yayasan untuk menaungi lembaga (amal usaha) agar semua aktivitas maupun kegiatan bisa lebih terorganisir. Tujuan didirikannya yayasan Asy-Syafi'iyah adalah:

a. Membantu pemerintahan dalam usahanya mencerdaskan kehidupan bangsa membangun manusia indonesia seutuhnya melalui pendidikan formal dan non formal
b. Memajukan, mengembangkan dan meningkatkan kualitas keilmuan dalam pendidikan agama Islam melalui pondok pesantren
c. Meningkatkan sumber daya manusia di bidang sosial
d. Melakukan usaha yang tidak bertentangan dengan peraturan perundangan dan peraturan yayasan.[2]

Dari tujuan tersebut kemudian pada bulan April 2007, Sukamto Achmad Rofi'i menghadap ke Notaris dan pada tanggal 10 April 2007 dengan disaksikan oleh Eny Setyawati dan Susianti, telah disahkan pendirian yayasan dengan nama "Yayasan Asy-Syafi'yah". Yayasan adalah adalah suatu badan hukum yang mempunyai maksud dan tujuan bersifat sosial, keagamaan dan kemanusiaan, didirikan dengan memperhatikan persyaratan

[2] Imam Syafi'i, *Wawancara*, Sidoarjo, 20 Juni 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

formal yang ditentukan dalam undang-undang (mengusahakan layanan dan bantuan seperti sekolah, panti asuhan dan sebagainya).[3] Dari pengertian tersebut, dapat kita simpulkan bahwa Yayasan adalah suatu lembaga (badan) yang mengelola pendidikan untuk menuju taraf perkembangan jasmani dan rohani.

Dinamakan Asy-Syafi'yah karena merupakan nama dari pendiri yayasan yaitu Imam Syafi'i. Sekretariat yayasan Asy-Syafi'yah ada di jalan kedung peluk cairo No. 04 Rt 01 Rw 03 dusun Somban Lor desa Kebonsari kecamatan Candi Sidoarjo.

Semakin lama yayasan Asy-Syafi'yah semakin berkembang, saat ini sudah ada beberapa aktivitas baik dalam bidang Pendidikan dan keagamaan. Aktivitas-aktivitas itu adalah Pendidikan Guru Pengajar Al-Quran atau lebih dikenal dengan sebutan PGPQ, PGMadin dan program pendidikan yayasan yaitu Taman Pendidikan Quran Asy-Syafi'yah1, Taman Pendidikan Quran Asy-Syafi'yah 2, Madrasah Diniyah Asy-Syafi'yah, Paud Asy-Syafi'yah.

B. Perkembangan Yayasan Asy-Syafi'iyah Tahun 2007 Hingga 2016

Yayasan Asy-Syafi'iyah terletak di Jalan kedung peluk no 04 Desa Kebonsari, Kecamatan Candi, Kabupaten Sidoarjo. Yayasan Asy-Syafi'iyah dikukuhkan menjadi sebuah lembaga yang berbadan hukum dan memiliki akta sebagai bukti telah berdiri dan akan menjalankan tugas yayasan sesuai

[3] DepDikBud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1988), 1015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan undang-undang yayasan yang ada di Indonesia, Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2004.[4]

Pada perkembangan lembaga ini dibagi kedalam 4 fase. Fase pertama yaitu sejak tahun 1996-2000 dimana Yayasan Asy-Syafi'iyah belum menjadi lembaga yang berbadan hukum serta masih berupa sebuah TPQ. Pada saat itu juga pendiri dan rekannya yang tidak lain menjadi pengurus yayasan membuat bahan ajar untuk fasilitas belajar mengajar. Pada awal pendiriannya yang masih belum berbadan hukum Asy-Syafi'iyah berfokus pada pendidikan Al-Quran non formal, yaitu Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) Asy-Syafi'iyah 1, dan Madrasah Diniyah Asy-Syafi'iyah.

Pada fase kedua dimulai sejak tahun 2001-2005 dimana mulai dikenal di masyarakat umum bahwa pendidikan Quran penting dalam tambahan ilmu khususnya kepada anak-anak, sehingga semakin banyak santri di TPQ Asy-Syafi'iyah. Dengan pertambahan santri yang ada membuat tempat belajar mengajar menjadi sangat terbatas sehingga menyulitkan dalam pengkondisian kelas, sebab itulah ditambahkanlah sarana prasarana yang memadai yaitu dengan ditambah bangunan kelas untuk mengaji. Tidak hanya itu ditahun ini dimulainya aktivitas pendidikan informal yang ada dalam Yayasan Asy-Syafi'iyah yaitu Pendidikan Guru Pengajar Quran (PGPQ) dan berdiri TPQ Asy-Syafi'iyah 2 di GlagahArum pada tahun 2001.

[4] Anwar Borahima, *Kedudukan Yayasan di Indonesia* (Jakarta: Prenada Media, 2010), 75.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada fase ketiga yakni tahun 2006-2010 dikarenakan semakin bertambahnya santri dalam TPQ dan Madin serta dibutuhkannya kepengurusan yang lebih matang maka dikukuhkanlah Yayasan Asy-Syafi'iyah menjadi lembaga hukum yang sah pada tahun 2007. Setelah itu ditahun yang sama pula didirikan lagi Play Group Islam Terpadu (PGIT). Pada masa ini pembangunan sarana dan prasarana diperbarui lagi dan semakin dikembangkan guna kenyamanan dan kelancaran kegiatan belajar mengajar, sarana yang dipakai berupa kitab (bahan ajar) at-tartil, alat peraga, papan, meja dan lain-lain. Begitu pula dengan prasarananya yang awalnya hanya dibangun sederhana sekarang bangunan lebih diperlebar dan diperbesar seperti kantor pusat, koperasi, kelas paud, kelas mengaji dan ruang bermain.

Di fase keempat yakni tahun 2011-2016 puncak perkembangan dari yayasan Asy-Syafi'iyah. Amal usaha yang ada dalam Yayasan Asy-Syafi'iyah sudah berjalan dengan baik, Amal usaha yang berada didalamnya mampu menghasilkan lulusan santri yang lebih matang ilmu dasar dalam hal pendidikan Quran, serta aktivitas pendidikan informal PQPG dalam Yayasan Asy-Syafi'iyah menunjukan peningkatan yang spesifik, banyak lulusan PGPQ yang dapat mendirikan TPQ sendiri ataupun bisa mendaftar menjadi pengajar Quran di sekolah-sekolah formal.

Dalam perkembangannya dari tahun 1996 hingga 2016 Yayasan Asy-Syafi'iyah mengalami pekembangan yang cukup spesifik, yang awalnya bediri sebagai TPQ dan menambah cabang TPQ dan meluluskan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

banyak santri, lalu menambah Madrasah Diniyah, PGIT dan PGPQ yang bermanfaat bagi masyarakatserta adanya kerja sama dengan lembaga lembaga lain yang menunjang meningkatnya mutu kualitas yayasan. Untuk mengetahui perkembangan yang terjadi pada Yayasan Asy-Syafi'iyah akan dipaparkan sebagai berikut.

1. Perkembangan sarana dan prasarana Yayasan Asy-Syafi'iyah

   Sarana adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar pencapaian tujuan dan perjalanan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien. Sedangkan prasarana adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses (pendidikan, kegiatan, usaha, pembangunan).[5] Sarana dan prasarana merupakan salah satu yang terpenting dalam menunjang serta menjalankan program-program yang dimiliki oleh Yayasan Asy-Syafi'iyah Sidoarjo. Dengan adanya sarana prasarana yang memadai tentu saja dapat mengoptimalkan dan mewujudkan tujuan awal suatu lemabaga. Berikut sarana prasarana yang dimiliki oleh Yayasan Asy-Syafi'iyah.

   a. Gedung

      Seperti halnya lembaga-lembaga yang lain Yayasan Asy-Syafi'iyah Sidoarjo juga memiliki gedung untuk merancang serta menjalankan kegiatan-kegiatannya. Pada awal berdirinya

[5]Tatang M. Amirin, "Pengertian Sarana dan Prasarana" dalam www.padamu.net/pengertian-sarana-dan-prasarana.html, diakses tanggal 20 Maret 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Asy-Syafi'iyah di tahun 1996 gedung yang dimiliki hanya sebuah rumah sederhana yang memiliki ruang luas untuk kegiatan belajar mengajar TPQ Asy-Syafi'iyah 1 dan Madrasah Diniyah saja. Meskipun pada awalnya terdapat kendala namun bebrapa tahun kedepannya Yayasan Asy-Syafi'iyah mengalami perkembangan yang cukup baik dan pesat. Hal inilah yang membuat pendiri merasa perlu memperlebar dan membangun gedung baru yang lebih besar untuk kelancaran belajar mengajar Al-Quran.[6]

Tahun 2006 Yayasan Asy-Syafi'iyah memiliki gedung baru. Gedung tersebut beralamatkan sama dengan TPQ Asy-Syafi'iyah sebelumnya yaitu di Jalan Kedung peluk no 04 Desa Kebonsari Candi Sidoarjo namun bangunan lebih dibesar dengan sebuah gedung. Gedung Yayasan Asy-Syafi'iyah memiliki 2 lantai. Di dalam gedung lantai 2 Yayasan Asy-Syafi'iyah terdapat beberapa ruang untuk TPQ Asy-Syafi'iyah 1 dan Madrasah Diniyah serta Aula. Di gedung lantai 1 dipakai untuk PAUD Asy-Syafi'iyah, ruang bermain dan kantor serta ada koperasi di samping gedung yang berdekatan dengan Mushollah. Pada tahun 2008 Yayasan Asy-Syafi'iyah menambah gedung baru di Desa Glagah arum Kecamatan

[6] Imam Syafi'i, *Wawancara*, Sidoarjo, 20 Juni 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Porong untuk keberlangsungan kegiatan belajar mengajar TPQ Asy-Syafi'iyah 2.[7]

b. Bahan ajar

Bahan ajar atau kitab adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru/instruktor dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Bahan ajar atau kitab merupakan salah satu komponen sistem pembelajaran yang secara garis besar terdari dari pengetahuan, keterampilan dan sikap yang harus dipelajari siswa/santri dalam rangka mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan.[8]

Bahan ajar yang dipiliih dan dipakai dalam kelangsungan belajar mengajar di Yayasan Asy-Syafi'iyah yaitu At-Tartil. Pada tahun 1992 sebelum memakai At-Tartil, Yayasan Asy-Syafi'iyah memakai bahan ajar Tilawati namun tidak berlangsung lama karena santri kesulitan sehingga Imam Asy-Syafi'i memilih bahan At-Tartil yang mulai diajarkan ditahun 1998.

Pada tahun 1998 setelah diresmikannya bahan ajar At-Tartil yang dibuat oleh Imam Syafi'i, Fachruddin Sholih Dan Masykur Idris maka yang awalnya TPQ Asy-Syafi'iyah 1 ini

[7] Imam Syafi'i, *Wawancara*, Sidoarjo, 20 Juni 2017
[8] Bandono, " Pengertian Bahan Ajar" dalam www.bandono.web.id/2009/04/02/pengembangan-bahan-ajar.php, diakses tanggal 20 Maret 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memakai bahan ajar tilawati berganti menjadi At-Tartil dengan alasan karena bahan ajar yang dipakai lebih mudah dan pengajar dari At-Tartil juga sudah diseleksi dengan serangkaian pelatihan dan munaqosah guru pengajar. Begitu juga dengan metode yang diterapkan, metode pertama kali yang diterapkan bukanlah metode Jibril melainkan metode al-baghdadiyah, dimana metode ini menerapkan sistem belajar al-Qur'an mulai dari menghafal huruf hijaiyah dari alif hingga ya' dan mengejanya, namun seiring berjalannya waktu metode diterapkan dan ditemui kekurangannya, lalu beralih ke iqro', dan selang beberapa tahun kemudian dan zaman semakin berkembang akhirnya menerapkan metode qiro'ati namun semakin berjalan jauh ditengah penggunaan metode ini ditemukan konflik dan kejanggalan akhirnya dari inisiatif pendiri TPQ yakni Imam syafi'i berkerja sama dengan Fachruddin Sholih dan Masykur Idris membuat bahan ajar baru yakni At-Tartil dengan metode jabarail/jibril, metode ini diterapkan dengan cara taqlid-taqlid (menirukan) yaitu santri menirukan bacaan gurunya. Metode ini diilhami oleh peristiwa turunnya wahyu secara bertahap yang memberikan kemudahan kepada para sahabat untuk menghafalkan dan memaknai makna-makna yang terkandung didalamnya, metode ini dipakai hingga saat ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Tokoh-Tokoh Yang Berperan

Terbentuknya Yayasan Asy-Syafi'iyah tidak lepas dari tokoh tokoh yang berperan dengan kegigihannya yang mampu mendirikan yayasan Asy-Syafi'iyah di Candi Sidoarjo hingga saat ini dan bermanfaat bagi umat Islam, khusunya di Sidoarjo. Berikut akan dijelaskan tokoh-tokoh yang berperan dalam pendirian Yayasan Asy-Syafi'iyah Sidoarjo.[9]

1. Ir. Imam Syafi'i

Ir. Imam syafi'i adalah seorang pendiri Lahir di Sidoarjo pada tanggal 06 Oktober 1969. Ia menempuh pendidikan di jurusan teknik mesin ITS Surabaya. Lalu dikarenakan ia mencintai pekerjaanya sebagai pengajar ia juga menempuh kembali S2 pendidikan guru. Imam Syafi'i adalah ketua yayasan Asy-syafi'iyah yang pertama sekaligus pendiri Yayasan Asy-Syafi'iyah Candi. Diawal pendirian TPQ Asy-Syfi'iyah pada tahun 1992 ia menjadi pengajar. Ia juga pernah menjabat sebagai ketua biro TPQ LP Ma'arif Cabang Sidoarjo saat mendirikan Yayasan Asy-Syafi'iyah. Ia merupakan salah satu tokoh yang terlibat dalam pembuatan bahan ajar At-Tartil. Bahan ajar ini digunakan di beberapa TPQ sebagai bahan untuk belajar membaca Al-Quran untuk pengguna Tartil.

[9] Imam Syafi'i, *Wawancara*, Sidoarjo, 20 Juni 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Sukamto Achmad Rofi'i

   Lahir di Sidoarjo pada tanggal 23 april 1960. Saat awal berdirinya yayasan Asy-Syafi'iyah pada tahun ia menjabat sebagai Pembina dan hingga kita ia masih menjabat sebagai pembina. Selain menjadi pembina ia juga menjadi pengajar di TPQ Asy-Syafi'iyah 1 dan Madrasah Diniyah Asy-Syafi'iyah.

3. Mochamad Fahruddin Sholih

   Lahir di kudus pada tanggal 01 April 1959. Ia menjabat sebagai sekertaris saat berdirinya yayasan Asy-Syafi'iyah, ia merupakan salah satu tokoh yang berperan dalam pembuatan bahan ajar bersama Imam Syaf'i. Ia menjadi salah satu orang yang berperan dalam berdirinya Yayasan Asy-Syafi'iyah Sidoarjo, pada awal berdiri pada tahun 2007-2015 ia menjabat sebagai sekretaris di Yayasan Asy-Syafi'iyah Sidoarjo.[10]

4. Imam Hambali

   Lahir di Sidoarjo pada tanggal 30 Oktober 1967. Pernah menjabat sebagai bendahara. Pada awal berdirinya Yayasan Asy-Syafi'iyah ia menjabat sebagai bendahara, dan pada tahun 2015 hingga kini ia menjabat pembantu umum. Ia juga memiliki aktivitas usaha di PT. Pabrik Gula Candi Baru sebagai Kepala Bagian Instalasi.

[10] Imam Syafi'i, *Wawancara*, Sidoarjo, 20 Juni 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Suparno

Lahir di Sidoarjo, pada tanggal 06 Oktober 1958. Ia merupakan salah satu pengurus Yayasan Asy-Syafi'iyah, menjabat sebagai Pengawas. Ia menjadi salah satu orang yang berperan dalam berdirinya Yayasan Asy-Syafi'iyah Sidoarjo, pada awal berdiri tahun 2007 hingga sekarang ia menjabat sebagai pengawas.[11]

[11] Imam Syafi'i, *Wawancara*, Sidoarjo, 20 Juni 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Struktur Kepengurusan Serta Visi Dan Misi Yayasan Asy-Syafi'iyah Sidoarjo

Dengan diresmikannya yayasan asy-syafi'iyah sebagai yayasan yang berbadan hukum pada tahun 2007, maka dibentuklah struktur kepengurusan yang bertujuan untuk menjadikan yayasan Asy-Syafi'iyah lebih terorganisir dan juga dengan adanya lembaga didalamnya, maka sebagai tindak lanjutnya telah dibentuk struktur kepengurusan yayasan yang fungsinya untuk menjalankan yang diperlebar dan diperluas program kegiatan dengan amal usaha didalamnya.[12] Pada tahun 2007 struktur kepengurusan Yayasan Asy-Syafi'iyah saat awal dibentuk menjadi sebuah yayasan sangat ringkas, meliputi: Ketua, Wakil, Sekretaris, Bendahara Pengawas dan Pembina. Namun dari tahun 2015 hingga kini struktur kepengurusan sudah lebih diperbarui, walaupun masih bisa dibilang cukup ringkas yaitu terdiri dari kepengurusan harian dan non harian. Kepengurusan harian meliputi: Pendiri, Ketua, Wakil, Sekretaris, Bendahara, Pengawas, Pembina, sedangkan kepengurusan non harian meliputi: Kabag Humas, Kabag Logistik dan Pembantu Umum.

[12] Imam Syafi'i, *Wawancara*, Sidoarjo, 20 Juni 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 1

Struktur Kepengurusan

Yayasan Asy-syafi'iyah

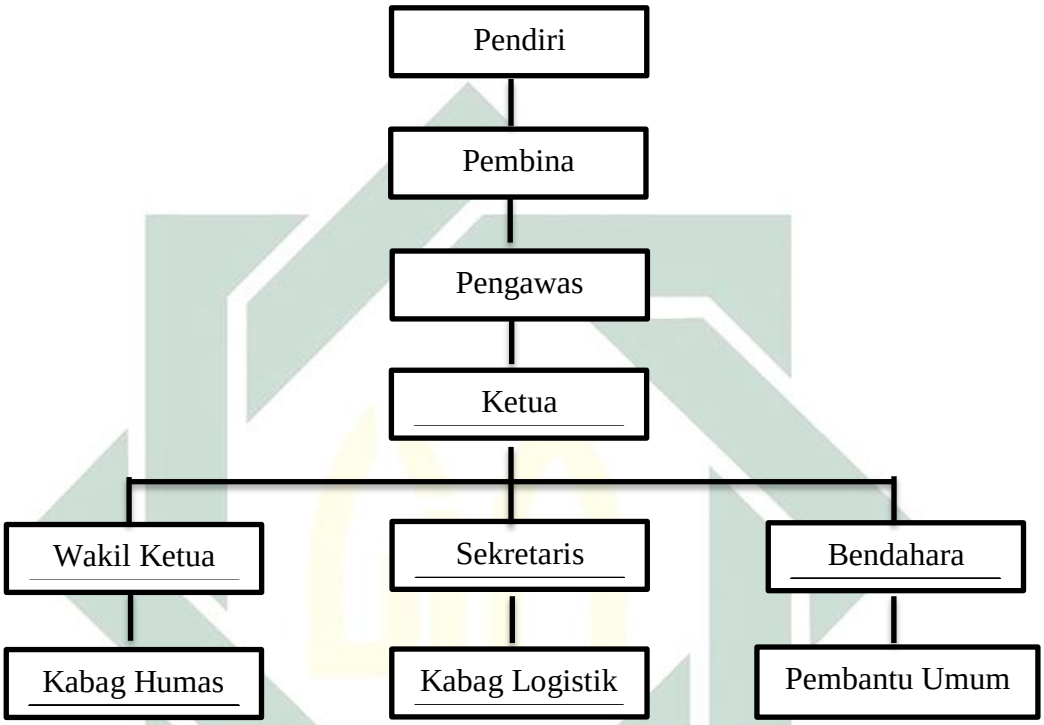

Susunan Kepengurusan[13]

1. Struktur Pengurus yayasan Asy-Syafi'iyah pada periode 2007-2015

   a. Ketua : H. Imam Syafi'i, ST, S. PD.I

   b. Sekretaris : Mochamad Fachruddin Sholih

   c. Bendahara : Ir. Imam Hambali

   d. Pengawas : H. Suparno

   e. Pembina : H. Sukamto Achmad Rofi'i

[13] Imam Syafi'i, *Wawancara*, Sidoarjo, 20 Juni 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Struktur Pengurus Yayasan Asy-Syafi'iyah Pada Periode 2015 Hingga Sekarang

   a. Pendiri : H. Imam Syafi'i, ST, S. PD.I
   b. Pembina : H. Sukamto Achmad Rofi'i
   c. Pengawas : H. Suparno
   d. Ketua : Zainul Musthofa
   e. Wakil Ketua : Lilis Zunaidah S, PD.I
   f. Sekretaris : Qurrotu Aini
   g. Bendahara : Hanim Ummiyah
   h. Pembantu Umum : Ir. Imam Hambali
   i. Kabag Humas : M. Achsanul Azhar
   j. Kabag Logistik : M. Ikhsan

E. Visi dan Misi Yayasan Asy-Syafi'iyah

Selain memiliki struktur kepengurusan yayasan ini juga memiliki visi dan misi guna mencapai tujuan yang diinginkan. Berikut visi dan misi dari yayasan Asy-Syafi'iyah di Candi Sidoarjo :[14]

Visi :

"MEMBANGUN UMMAT ISLAM MAMPU MEMBACA AL-QUR'AN DENGAN LISAN AKAL DAN HATI"

[14] Imam Syafi'i, *Wawancara*, Sidoarjo, 20 Juni 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Misi :

1. Mendidik, melatih santri, murid dan guru serta pecinta Al-Qur'an dalam membaca Al-Quran yang tartil.
2. Mendidik dan melatih guru-guru, para santri dan pecinta Al-Quran dalam mengajarkan Al-Quran dengan sistem yang benar (metode jibril)
3. Mendidik dan melatih guru-guru, para santri dan pecinta Al-Quran berkarya berdasarkan AlQuran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

LEMBAGA YAYASAN ASY-SYAFI'IYAH CANDI SIDOARJO

Lembaga merupakan departementasi Yayasan yang berfungsi sebagai pelaksana kebijakan Yayasan Asy-Syafi'iyah khusunya yang berkaitan dengan bidang pendidikan islam. Lembaga pendidikan islam merupakan suatu sistem yang berdasarkan ajaran Islam dan berfungsi untuk memberikan pedoman pada masyarakat muslim mengenai tata perilaku dan sikap dalam menghadapi permasalahan yang ada dalam masyarakat dan memberikan pengarahan dalam melakukan pengendali sosial[35]. Berikut ini beberapa perkembangan lembaga dalam Yayasan Asy-Syafi'iyah Sidoarjo.

A. Taman Pendidikan Al-Qur'an Asy-syafi'iyah 1

Taman Pendidikan Al-Qur'an (selanjutnya disingkat TPQ) Asy-Syafi'iyah 1 adalah suatu lembaga pendidikan non formal yang ada di jalan kedung peluk no 04 kelurahan Kebonsari kecamatan Candi kabupaten Sidoarjo. TPQ Asy-Syafi'iyah berdiri kurang lebih pada tahun 1992. Awal sebelum berdiri menjadi sebuah yayasan yang berbadan hukum, Asy-Syafi'iyah merupakan sebuah TPQ biasa, berawal dari sebuah rumah, yakni rumah almarhum kakek pemilik TPQ yakni Bapak Zainul Mustofah, sekaligus ayahanda H. Imam Syafi'i. Awalnya hanya ada satu ruangan kecil yang dipakai untuk kegiatan mengaji, seiring berjalannya waktu yang awalnya adalah rumah milik keluarga akhirnya diwaqafkan, bukan

[35] M. Daud Ali, *Lembaga-Lembaga Islam di Indonesia* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), 12.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diwaqafkan pribadi tapi waqaf keluarga. TPQ ini resmi didirikan dan diresmikan sejak tanggal 20 maret 1992, lembaga yang muncul ini dikelola dengan sangat baik oleh H. Imam Syafi'i dan semakin berkembang, TPQ ini sudah mendapat akreditasi, setiap tiga tahun sekali diadakan akreditasi.[36]

Pada tahun 1998 setelah diresmikannya bahan ajar At-Tartil yang dibuat oleh pendiri yayasan yaitu Imam Syafi'i, Fachruddin Sholih Dan Masykur Idris maka yang awalnya TPQ Asy-Syafi'iyah 1 ini memakai bahan ajar tilawati berganti menjadi At-Tartil dengan alasan karena bahan ajar yang dipakai lebih mudah dan pengajar dari At-Tartil juga sudah diseleksi dengan serangkaian pelatihan dan munaqosah guru pengajar. Begitu juga dengan metode yang diterapkan, metode pertama kali yang diterapkan TPQ Asy-Syafi'iyah bukanlah metode Jibril melainkan metode al-baghdadiyah, dimana metode ini menerapkan sistem belajar al-Qur'an mulai dari menghafal huruf hijaiyah dari alif hingga ya' dan mengejanya, namun seiring berjalannya waktu metode diterapkan dan ditemui kekurangannya, lalu beralih ke iqro', dan selang beberapa tahun kemudian dan zaman semakin berkembang akhirnya menerapkan metode qiro'ati namun semakin berjalan jauh ditengah penggunaan metode ini ditemukan konflik dan kejanggalan akhirnya dari inisiatif pendiri TPQ yakni Imam syafi'i berkerja sama dengan Fachruddin Sholih dan Masykur Idris membuat bahan ajar baru yakni At-Tartil dengan metode jabarail/jibril, metode ini diterapkan dengan cara taqlid-taqlid (menirukan) yaitu santri menirukan bacaan gurunya. Metode ini di ilhami

[36] Zainul Mustofa, *Wawancara*, Sidoarjo, 6 Agustus 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

oleh peristiwa turunnya wahyu secara bertahap yang memberikan kemudahan kepada para sahabat untuk menghafalkan dan memaknai makna-makna yang terkandung didalamnya, metode ini dipakai TPQ Asy-Syafi'iyah hingga saat ini.[37]

Pada tahun 2005 santri yang mengaji di TPQ Asy-Syafi'iyah 1 semakin bertambah dan pendiri merasa kurangnya fasilitas yaitu gedung serta beberapa sarana yang membantu berlangsungnya kegiatan sehingga pada tahun 2007 yang bertepatan dengan dibuatnya akte notaris Yayasan Asy-Syafi'iyah Sidoarjo di bangunlah gedung baru yang lebih luas dan memadai guna kelancaran belajar mengajar ngaji di TPQ Asy-Syafi'iyah Sidoarjo 1. Adapula visi dan misi TPQ Asy-Syafi'iyah 1 yakni:

Visi TPQ Asy-Syafi'iyah :

1. Mencetak santriwan santriwati berakhlaqul karimah.
2. Meluluskan santriwan santriwati dalam membaca Al-Quran dengan Tartil.

Misi TPQ Asy-Syafi'iyah 1 :

1. Membimbing santriwan santriwati sesuai dengan kurikulum.
2. Menerapkan membaca Al-Qur'an dengan tartil baik di TPQ maupun dirumahnya masing-masing.
3. Konsolidasi antara guru, santri dan wali santri.

TPQ Asy-Syafi'iyah mempunyai tenaga pengajar berjumlah 13 orang, ustadz dan ustadzah yang mengajar di TPQ Asy-Syafi'iyah harus

[37]Ahsin W. Al-Hafizh, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Quran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), 6-7

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memiliki sertifikat pengajar tartil dan lulus mengikuti PGPQ (Pembinaan kualitas Guru Pengajar Qur'an) seperti yang ditentukan kepala TPQ saat melakukan wawancara dengan peneliti.[38]

> "Semua yang mengajar di TPQ ini wajib mempunyai ijazah, kalau yang belum punya ya diharuskan mengikuti pelatihan pengajar at-tartil di PGPQ biar dapat ijazah. Disekolahkan dikuliahkan di PGPQ nanti akan di biayai sampai kuliah selesai dan mendapat ijazah At-tartil"

Para ustadz dan ustadzah yang mengajar di TPQ Asy-Syafi'iyah dipastikan telah mengikuti kuliah PGPQ dan memiliki ijazah, sehingga ustadz dan ustadzah dituntut untuk sabar, aktif, inovatif dan memotivasi santri sehingga kegiatan mengaji terasa lebih menyenangkan dan aktif dalam belajar. Jumlah santri yang terdaftar di TPQ Asy-Syafi'iyah 1 setiap tahunnya mengalami perubahan dan semakin bertambah, sampai saat ini jumlah santrin yang terhitung cukup banyak yaitu sebanyak 226 santri. Berikut peneliti lampirkan dengan tabel data pengajar dan santri yang ada dalam TPQ Asy-Syafi'iyah serta struktur kepengurusan TPQ Asy-Syafi'iyah.

[38]Zainul Mustofa, *Wawancara*, Sidoarjo, 6 Agustus 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 1.1

DATA GURU TPQ ASY-SYAFI'IYAH 1 TAHUN 2016 [39]

No	Nama Guru	Tempat, Tanggal Lahir	Jabatan
1	Zainul Musthofa	Sidoarjo, 26-06-1985	Kepala TPQ
2	Chusnul Khotimah	Sidoarjo, 03-03-1981	Wakil Kepala
3	Lailatul Rohmatillah	Sidoarjo, 01-02-1993	TU
4	Lasianah	Sidoarjo, 21-05-1982	Wali Kelas
5	H. Sukamto	Sidoarjo, 30-06-1976	Wali Kelas
6	Nurul Nadhifah	Sidoarjo, 22-07-1990	Wali Kelas
7	Devi Aningdyah	Sidoarjo, 15-07-1983	Wali Kelas
8	Arif Bachtiar	Sidoarjo, 25-07-1988	Wali Kelas
9	M. Ahsanul Azhar	Sidoarjo, 28-04-1976	Wali Kelas
10	Lucky Setia Budi	Sidoarjo, 21-05-1986	Wali Kelas
11	Qomariyah	Sidoarjo, 11-02-1986	Wali Kelas
12	Risti Kurnia	Sidoarjo, 09-06-1986	Wali Kelas
13	Imroatus Sholikhah	Sidoarjo, 16-12-1990	Wali Kelas

[39] Arsip Yayasan Asy-syafi'iyah Sidoarjo, 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 1.2

Data santri TPQ Asy-Syafi'iyah TAHUN 2016[40]

No	Kelas	Keterangan		Jumlah
		L	P	
1	Tartil Jilid 1	9	18	27
2	Tartil Jilid 2	10	15	25
3	Tartil Jilid 3	7	14	21
4	Tartil Jilid 4	7	13	20
5	Tartil Jilid 5	12	15	27
6	Tartil Jilid 6	9	10	19
7	Marhalah Ula	10	13	23
8	Marhalah Wustho	8	12	20
9	Marhalah Akhir	14	30	44
Jumlah Keseluruhan				226

[40] Arsip Yayasan Asy-syafi'iyah Sidoarjo, 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bagan 1

Struktur Kepengurusan TPQ Asy-Syafi'iyah TAHUN 2016 [41]

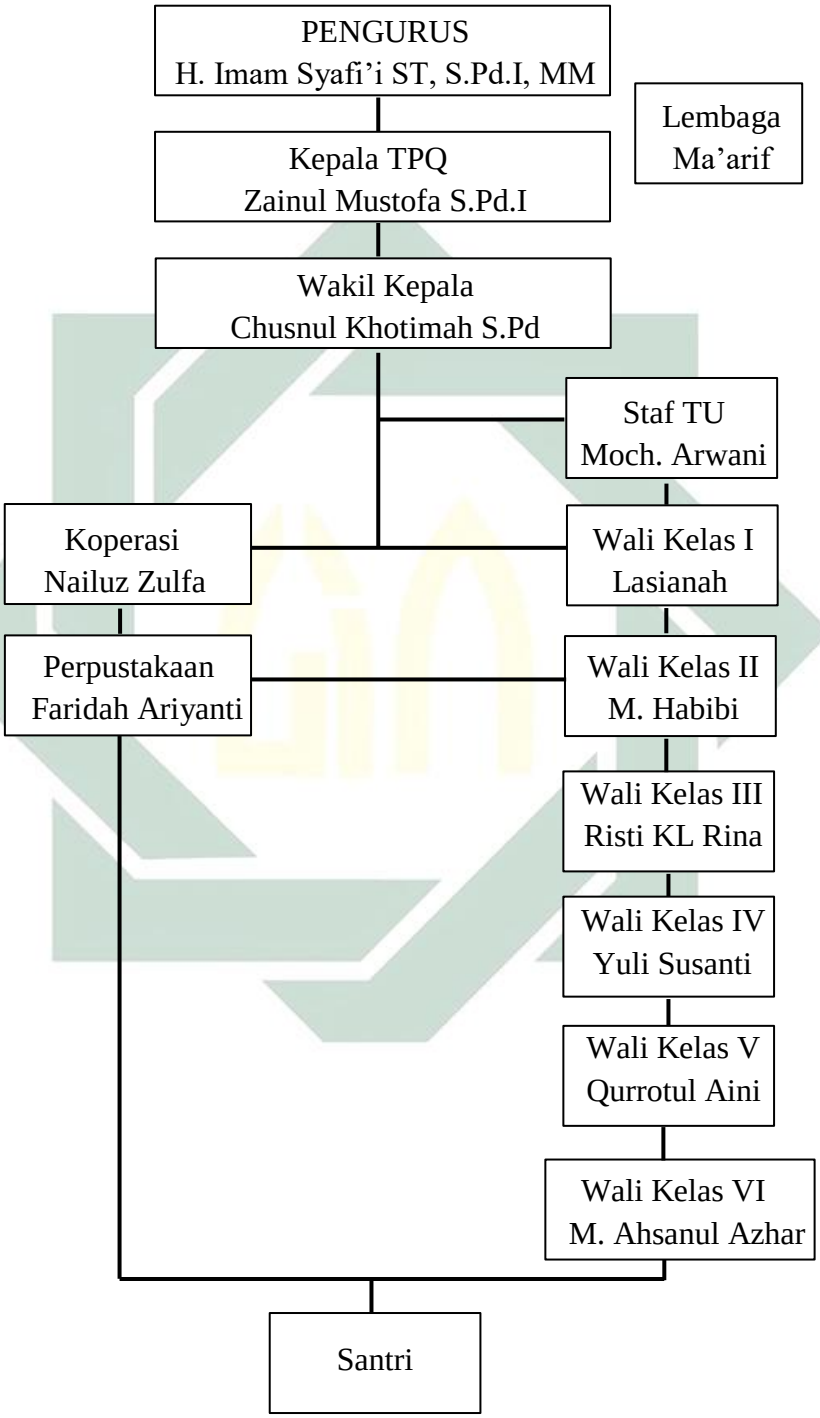

[41] Arsip Yayasan Asy-syafi'iyah Sidoarjo, 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keberadaan sarana dan prasarana merupakan faktor yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan semua program yang menjadi tujuan pendidikan. Untuk merealisasikan hal tersebut pihak lembaga telah mengusahakan pengadaan beberapa saran dan prasarana yang dapat menunjang kelancaran proses pengajaran.[42]

TPQ Asy-Syafi'iyah 1 Sidoarjo memiliki berbagai sarana dan prasarana yang berfungsi sebagai penunjang kemajuan TPQ sehingga proses pembelajaran dan kegiatan-kegiatan lain berjalan lancar, berikut sarana dan prasarana TPQ Asy-Syafi'iyah Sidoarjo 1:

1. Sarana :
   a. Buku Tartil 1 s/d Tartil 6
   b. Peraga Tartil 1 s/d Tartil 6
   c. Papan tulis
   d. seragam
   e. buku administrasi (buku prestasi, buku absen)
   f. buku hafalan
2. Prasarana :
   a. Kantor
   b. Ruang TU
   c. Ruang kelas
   d. Kamar mandi
   e. Perpustakaan

[42] Zainul Mustofa, *Wawancara*, Sidoarjo, 6 Agustus 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f. Koperasi santri

B. Taman Pendidikan Quran Asy-syafi'iyah 2

TPQ Asy-Syafi'iyah 2 terletak di Desa Glagaharum Kecamatan Porong Kabupaten Sidoarjo. Berawal dari TPQ Asy-Syafi'iyah 1 di Candi yang dalam hitungan bulan memmiliki banyak peminat santri untuk belajar mengaji membuat istri Imam Syafi'i yaitu Yuni Astuti yang bertempat tinggal di Glagaharum berfikir bagaimana jika TPQ ini diperluas yaitu dengan membuka TPQ baru di Porong. Imam Syafi'i dan Yuni Astuti yang saat itu pulang pergi dari Candi ke Porong memilih untuk bertempat tinggal di Porong dan mendirikan Pondok Pesantren kecil serta TPQ, dengan ijin sang suami yaitu Imam Syafi'i akhirnya dengan modal tanah dan bangunan seadanya didirikanlah TPQ Asy-Syafi'iyah 2.

Selain alasan memperluas lembaga Yayasan Asy-Syafi'iyah, pendiri juga berkeinginan agar masyarakat Glagaharum bisa mengaji tanpa harus jauh-jauh pergi ke desa sebelah untuk mengikuti kegiatan mengaji. Glagaharum saat tahun 1992 adalah desa yang tergolong terpencil dan pelosok, dikarenakan jauh dari jalanan umum serta jauh dari keramaian, kurangnya fasilitas umum dan sekolahan maupun masjid besar.[43]

Diwaktu yang sama dengan berdirinya TPQ Asy-Syafi'iyah 1, TPQ Asy-Syafi'iyah 2 ini juga tak jauh beda dengan yang ada di Candi, diawal berdirinya TPQ ini pada tahun 1992 hanya ada 10 santri yang mengikuti mengaji disaat ramadhan namun setelah hari raya idul fitri santri yang

[43] Zainul Mustofa, *Wawancara*, Sidoarjo, 6 Agustus 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mendaftar bertambah secara signifikan, yang mulanya dari 10 orang menjadi 56 orang yang terdiri dari 24 anak laki-laki, 30 anak perempuan dan 2 lansia. Dan hingga kini perkembangan santri di tahun 2016 tercatat sebanyak 95 santri yang diterdiri dari 82 santri yang mengaji tartil dan 13 pengajian Al-Quran yang semuanya adalah ibu-ibu.

Saat itu diawal didirikannya TPQ Asy-syafi'iyah materi mengaji yang diajarkan hanya At-Tartil dan hafalan juz 30, namun ada 2 lansia yang ingin mengikuti mengaji Al-Quran dan maknanya, sehingga dibuatkanlah mengaji khusus lansia dan ibu-ibu rumah tangga.

Adapun 3 bagian waktu jadwal mengaji yang ada di TPQ Asy-Syafi'iyah 2 Glagah Arum yaitu pagi jam 06.00 Wib untuk At-Tartil, pukul 10.00 Wib untuk ibu-ibu dan lansia jam 15.00 Wib untuk At-Tartil.

TPQ Asy-Syafi'iyah 2 ini dikepalai oleh Yuni Astuti, tidak seperti TPQ Asy-Syafi'iyah 1 yang memiliki banyak pengurus di TPQ Asy-Syafi'iyah 2 ini hanya ada 1 kepala TPQ dan 11 guru yang mengajar. Berikut peneliti lampirkan dengan tabel data pengajar dan santri yang ada dalam TPQ Asy-Syafi'iyah 2.[44]

[44] Zainul Mustofa, *Wawancara*, Sidoarjo, 6 Agustus 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 2.1

DATA GURU TPQ ASY-SYAFI'IYAH TAHUN 2016 [45]

No	Nama Guru	Jabatan
1	Yuni Astuti S pd.I	Kepala TPQ
2	Imam Syafi'i	Guru
3	Maftuchan	Guru
4	A. Sirul Halim	Guru
5	Faiqotul Himmah	Guru
6	Laili Zahrotul	Guru
7	Luluk Mariyatul	Guru
8	Khoirul Jariyah	Guru
9	Anis Setiyo Rini	Guru
10	Nurfaizatun Nisak	Guru
11	Nur Aini Romayanti	Guru
12	Imroatul Mufidah	Guru
13	M Zakaria	Guru

[45] Arsip Yayasan Asy-syafi'iyah Sidoarjo, 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 2.2

Data santri TPQ Asy-Syafi'iyah 2 Tahun 2016 [46]

No	Kelas	Keterangan		Jumlah
		L	P	
1	Tartil Jilid 1	5	8	13
2	Tartil Jilid 2	9	4	13
3	Tartil Jilid 3	3	14	17
4	Tartil Jilid 4	5	5	10
5	Tartil Jilid 5	11	4	14
6	Tartil Jilid 6	4	10	14
7	Pengajian kitab (ibu-ibu)		13	13
Jumlah Keseluruhan				95

TPQ Asy-Syafi'iyah 2 Glagaharum memiliki berbagai sarana dan prasarana yang berfungsi sebagai penunjang kemajuan TPQ sehingga proses pembelajaran dan kegiatan-kegiatan lain berjalan lancar, berikut sarana dan prasarana TPQ Asy-Syafi'iyah 2 Glagaharum:

3. Sarana :
   g. Buku Tartil 1 s/d Tartil 6
   h. Peraga Tartil 1 s/d Tartil 6
   i. Papan tulis
   j. seragam

[46] Arsip Yayasan Asy-syafi'iyah Sidoarjo, 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

k. buku administrasi (buku prestasi, buku absen)

l. buku hafalan

4. Prasarana :

g. Ruang kelas

h. Kamar mandi

i. Perpustakaan

C. Madrasah Diniyah Asy-syafi'iyah

Madrasah Diniyah berasal dari bahasa Arab yang berarti sekolah agama, sesuai dengan artinya Madrasah Diniyah merupakan sekolah non formal yang bertujuan untuk memberikan pendidikan tentang agama islam kepada peserta didik. Sesuai dengan jalur non formalnya maka Madrasah Diniyah mempunyai peran yang sangat penting yaitu untuk menjembatani para peserta didik yang masih memerlukan tambahan pendidikan agama yang dirasa kurang atau belum cukup pada saat menempuh pendidikan agama di sekolah formalnya.[47]

Madrasah Diniyah Asy-Syafi'iyah adalah sekolah khusus ilmu agama yang merupakan salah satu program kelembagaan Asy-Syafi'iyah. Adanya program Madrasah Diniyah yang menjadi program lanjutan bagi seluruh santri lulusan TPQ Asy-Syafi'iyah maupun bukan dari lulusan TPQ Asy-Syafi'iyah. Demi tercapainya hasil belajar mengajar yang maksimal serta dorongan dari para wali santri, Yayasan Asy-Syafi'iyah

[47]Maksum , *Madrasah Sejarah dan Perkembangannya* (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999), 42

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kemudian menambah fasilitas belajar, maka kemudian didirikanlah Madrasah Diniyyah Asy-Syafi'iyah pada 19 Juni 1992 yang terbuka baik untuk santri yang menetap di lembaga ataupun santri dari luar lembaga.[48] Selain Madrasah Diniyah, Yayasan ini juga membuka lembaga pendidikan Formal untuk tingkat Play Group dan RA. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara penulis dengan Kepala Madrasah Diniyah Asy-Syafi'iyah Ustadz KH. M. Syafi'i,S.T ketika penulis mewawancarai pada tanggal 15 April 2017 :

*"*Madrasah Diniyah ini didirikan adalah untuk memenuhi tuntutan masyarakat yang ingin agar anak-anaknya disekolahkan disini, meskipun awalnya kami mendirikan yayasan ini adalah untuk kegiatan ma'hadiyah semata."

Madrasah Diniyah Asy-Syafi'iyah terletak di Desa Kebonsari tepatnya dijalan Kedungpeluk no 04 Kelurahan Kebonsari Candi di Sidoarjo. Madrasah Diniyah Asy-Syafi'iyah berdiri pada 19 juni 1992. Di awal berdirinya Madrasah Diniyah Asy-Syafi'iyah memiliki 20 santri terdiri dari 13 orang lulusan TPQ Asy-Syafi'iyah 1 Candi dan 7 dari luar TPQ. Madrasah Diniyah memakai sistem pengajaran sorogan dan bandongan yaitu dimana santri dan kyai/ustadz langsung berinteraksi dalam satu tempat/ ruang berdasarkan pengkelasan kemampuan, ditahun awal berdirinya yaitu tahun 1992 hingga tahun 1995 penentu kelas di madrasah ditentukan berdasarkan urutan kelas normal seperti sekolah formal namun ditahun berikutnya penentu kelas dilakukan berdasarkan

[48]Imam Syafi'i, *Wawancara*, Sidoarjo, 15 April 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kemampuan dasar ilmu agama yang dimengerti. Kitab yang dipelajari juga masih terbatas saat itu yaitu fiqih, hadist dan Al-Quran saja namun diperkembangan waktu semakin bertambah kitab yang diajarkan seperti ilmu tafsir,mustholah hadist, ushul fiqih, faro'idh dan tasawuf serta tata bahasa arab. Pada awal berdirinya sarana prasarana yang dimiliki madrasah diniyah Asy-Syafi'iyah hanya berupa kitab bangku dan administrasi saja, hanya ada 2 kelas yaitu awalan dan pemantapan dan tempat dilangsungkan pembelajaran belum tetap kadang di mushollah kadangkala di kelas TPQ Asy-Syafi'iyah. Pada tahun 1995 hingga tahun 1998 santri di madrasah mengalami penurunan sedikit demi sedikit karena kurangnya fasilitas serta kurangnya minat masyarakat terhadap madrasah diniyah karena dirasa tidak terlalu penting dan ditahun 1999 hanya tersisa 5 santri, sehingga membuat pendiri dan pengurus madrasah diniyah memutar akal sehingga masyarakat sekitar memahami bahwa pendidikan agama lanjutan ini juga penting.[49] Ditahun 2001 dibuatkan lah satu kelas untuk madrasah diniyah walaupun tak terlalu besar namun para santri nyaman dalam proses pembelajaran dan menambah kitab serta memilih guru yang berkompeten dibidangnya, madrasah diniyah Asy-syafi'iyah juga rutin mengajak snatrinya untuk belajar bermain banjari atau bershalawat dan mengikutkan lomba. Lalu terlihat kenaikan santri secara signifikan pada tahun 2006 yang mana pada rata-rata pertambahan santri pertahunnya adalah sebanyak 30 santri ditiap kelasnya, merasa ruang kelas

[49] Imam Syafi'i, *Wawancara*, Sidoarjo, 15 April 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kurang memadai sehingga pada tahun 2007 madrasah diniyah membangun gedung baru yang lebih luas dan dibuatlah pengkelasan menjadi 3 yaitu kelas tingkat ula, wustho dan akhir.[50]

Madrasah Diniyah Asy-Syafi'iyah adalah Madrasah yang bernaung dibawah Departemen Agama, dengan demikian madrasah ini menentukan arahnya sendiri dengan ciri khas kesalafannya. Belajar mengajar berlangsung pada malam hari dengan sistem klasikal sesuai dengan tingkatannya masing–masing, ada tiga tingkatan Ula, Wusta, dan Akhir. Adapun bidang studi yang diajarkan dalam madrasah ini diantaranya: Al-qur'an, Hadits, Ilmu Tafsir, Mushtholah Hadits, Fiqih, Usul Fiqih, Faro'idh, Tasawuf serta ilmu Tata Bahasa Arab seperti Nahwu, Shorrof, tarjim lafdziyah, dan ilmu-ilmu lainnya.

Ditahun 2011 madrasah diniyah memiliki total 215 santri yang terdiri dari 70 santri tingkat Ula, 75 santri tingkat Wustho dan 70 santri tingkat Akhir dan mengalami perkembangan santri ditahun 2016 menjadi 450 santri yang terdiri dari terdiri dari 140 santri tingkat Ula, 138 santri tingkat Wustho dan 172 santri tingkat Akhir.

Madrasah Diniyah Asy- Syafi'iyah hingga saat ini telah tumbuh dan berkembang menjadi Madrasah Diniyah yang mampu mencetak generasi-generasi baru Islam yang unggul di Kota Sidoarjo.Yayasan Asy-Syafi'iyah juga mampu bertahan berdiri dalam kancah pendidikan Islam.

[50] Imam Syafi'i, *Wawancara*, Sidoarjo, 15 April 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun nama–nama para Asatidz yang pernah menjabat sebagai kepala Madrasah Diniyah adalah sebagai berikut:

1. H. M. Zaini dengan masa abdi1992-2003
2. M. Zainul Mustofah, S.Pdi dengan masa abdi 2003-2004
3. Zakariyah, S.Pdi dengan masa abdi 2004-2005
4. Ismail Marzuki. S.H dengan masa abdi 2005-2006
5. Tsuroiyah dengan masa abdi 2006-2009
6. Faridah dengan masa abdi 2009-2010
7. Lilis zubaidah Abadi dengan masa abdi 2010 -2013
8. H.M. Imam Syafi'i, S.T dengan masa abdi 2013 hingga sekarang

Adapun visi dan misi dari Madrasah Diniyah Asy-Syafi'iyah adalah sebagai berikut:[51]

Visi

Terwujudnya kultur madrasah diniyah sebagai wahana belajar yang kondusif untuk memperdayakan peserta didik berkembang menjadi insan yang berakhlak mulia, melestariakan amaliah salafus sholeh, cerdas, kreatif, inovatif dan kompetitif dalam dunia global.

Misi

1. Melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar yang inovatif, efektif, efesien, hemat dan berkualitas.
2. Menyiapkan generasi muda yang beriman dan bertaqwa melalui kegiatan ekstrakulikuler.

[51] Imam Syafi'i, *Wawancara*, Sidoarjo, 15 April 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Menyiapkan generasi muda yang memiliki pengetahuan untuk menempuh pendidikan yang lebih lanjut.
4. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Pendidik dan Tenaga Kependidikan secara berkesinambungan.
5. Mengembangkan daya nalar, wawasan dan kreatifitas siswa.
6. Mengembangkan sikap dan kepribadian yang santun, berektika dan berestestika tinggi.

Berkait dengan hal itu untuk memperlancar jalannya pendidikan, Madrasah Diniyah Asy-Syafi'iyah Candi Sidoarjo membentuk organisasi yang tersusun sebagai berikut: [52]

Pelindung	: KH. M. Syafi'i, S.T
Penasehat 1	: Drs. H. Zaini
Penasehat 2	: Drs. H. M.Fachruddin Sholih
KepalaMadrasah	: Yeni, S.Pd.I
Kabag Kurikulum	: Zakariyah, S.Pd.I
Kesiswaan	: Ismail Marzuki, S.H
Sarana Prasarana	: Muhammad Arif S.Pd.I
Humas	: Moch. Zainul Mustofah
Badan Konseling	: Umar Faruq
Tata Usaha	: Miftakhul Khuluq
Bendahara	: Lilis Zubaidah, S.Pd.I

[52] Imam Syafi'i, *Wawancara*, Sidoarjo, 15 April 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tenaga pendidik Madrasah Diniyah Asy-Syafi'iyah Candi Sidoarjo memiliki tenaga pendidik yang professional dan dapat di pertanggung jawabkan keilmuan agamanya karena pengajar dari madrasah asy-syafi'iyah merupakan lulusan dari Pesantren-pesantren besar yang tersebar di Jawa Timur.[53] Serta merupakan kombinasi antara guru senior yang memiliki segudang pengalaman serta tenaga pendidik yang masih muda dan berijazah S1 sehingga semangat untuk maju masih kuat, Serta para pendidik juga dituntuk memiliki sertifikat atau syahadah pelatihan perbaikan mutu guru madrasah diniyah. Berikut ini daftar nama guru dan karyawan Madrasah Diniyah Asy-Syafi'iyah Candi Sidoarjo yang terangkum dalam tabel serta data tabel santri yang terangkum dalam tabel.

Tabel 3.1

Daftar Nama Guru Dan Karyawan Madrasah Diniyah Asy-Syafi'iyah Candi Sidoarjo [54]

No	Nama	Jabatan	Pendidikan
1	H.M.Facruddin Sholih	Penasehat /W. Kelas II Wustho	PonpesKudus/S1
2	Zakariyah	Mudir Mad/ W.Kelas V Ula	PonpesSarang/S1

[53] Imam Syafi'i, *Wawancara*, Sidoarjo, 15 April 2017.
[54] Arsip Yayasan Asy-syafi'iyah Sidoarjo Tahun 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3	lilis Zubaidah	Kurikulum	Ponpes Lirboyo/ S1 Sunan Ampel
4	Ismail Marzuki	Kesiswaan	Ponpes Lirboyo/ LC
5	Zainul Mustofah	Muallim	Ponpes Bangil/S1
6	Umar Faruq	Humas	PPIM/S1
7	Tsurroiyah	SarPras	PPIM/S1
8	H. M. Zaini	Mu'allim Bidang studi	Ponpes Sidogiri/ Muadalah
9	Miftakhul khuluq	BP/W. kelas III Was	Ponpes Sidogiri/ Mu'adalah
10	Zainal abiding	Mu'allim Bidang studi	Ponpes Lasem/ Mu'adalah
11	DR. H. A.W. Efendi	Mu'allim Bidang studi	Ponpes Sidogiri/ Mu'adalah
12	Moch. Afifuddin	Wali Kelas I Wustho	Ponpes Sidogiri/ Mu'adalah

Tabel 3.2

Data Jumlah Siswa Madrasah Diniyah

Asy-Syafi'iyah Candi Sidoarjo. [55]

NO	TINGKAT	JUMLAHSISWA		
		2008/2010	2011/2013	2014/2016
1	Ula	85	70	140

[55] Arsip Yayasan Asy-syafi'iyah Sidoarjo tahun 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2	Wustho	80	75	138
3	Akhir	75	70	172
Jumlah		**240**	**215**	**450**

Adapun sarana prasarana yang ada di dalam Madrasah Diniyah Asy-Syafi'iyah adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3

Sarana Dan Prasarana

Madrasah Diniyah Asy-Syafi'iyah Candi Sidoarjo [56]

No	Gedung/ Ruang	Jumlah	Keterangan/ Kondisi
1	Ruang Kasek	1	Baik
2	Ruang Guru	1	Baik
3	Perpustakaan	1	Baik
4	Toilet Guru	2	Baik
5	Ruang Kelas	6	Baik
6	Halaman	1	Baik
7	LAB Komputer	1	Jumlah komputer sebanyak 15 unit dan dilengkapi dengan 3 printer

[56] Arsip Yayasan Asy-syafi'iyah Sidoarjo tahun 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8	Koperasi	1	Koperasi ini dikelola oleh siswa dan siswi

D. Pendidikan Anak Usia Dini Asy-syafi'iyah

Anak usia dini adalah kelompok anak yang yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik, dalam arti memiliki pola pertumbuhan perkembangan (koordinasi motorik halus), daya pikir daya cipta kecerdasan emosi dan kecerdasar spiritual , sosial emosional (sikap-sikap perilaku serta agama, bahasa dan komunikasi yang khusus sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan anak.

Jadi, pendidikan anak usia dini yaitu pendidikan anak yang berada pada masa pertumbuhan dan perkembangan yang paling penting dimana dalam pelaksanaan pembelajaran harus disesuaikan dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan anak.[57]

Pendidikan anak usia dini atau disingkat PAUD Asy-Syafi'iyah adalah pendidikan anak usia dini islam terpadu yang berada di Candi tepatnya di jalan Kedung peluk No. 4 Kebonsari Candi Sidoarjo. PAUD Asy-Syafi'iyah ini bernaung dibawah Yayasan Asy-Syafi'iyah dimana dalam pelaksanaan pembelajarannya tersebut lebih mengutamakan pembelajaran agama Islam pada anak usia dini, namun tak hanya

[57] Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), 88.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran agama saja PAUD Asy-syafi'iyah juga masih menyeimbangi dengan pendidikan anak usia dini pada umumnya.

Untuk mencapai target pendidikan yang diinginkan, maka PAUD Asy-Syafi'iyah membuat visi dan misi sebagai acuan cita-cita, tujuan dan harapan yang ingin dicapai yaitu

Visi :

Menanamkan nilai-nilai keislaman sedini mungkin serta mewujudkan anak usia dini yang cerdas dan berakhlaqul karimah.

Misi :

a. Mengembangkan ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari
b. Melaksanakan atau mempraktekkan ajaran Islam didalam kehidupan sehari-hari.

Pada tahun 2007 ketika awal didirikan nama awal PAUD Asy-Syafi'iyah adalah Play Grup Islam Terpadu Asy-Syafi'iyah atau disingkat PGIT Asy-Syafi'iyah, saat itu diawal PGIT Asy-Syafi'iyah berdiri kurikulum pendidikan yang diterapkan mengedepankan pendidikan agama seperti, mengeja huruf hijaiyyah dan doa sehari-hari untuk anak serta. Pada tahun 2010 PGIT Asy-Syafi'iyah berubah nama menjadi PAUD Asy-Syafi'iyah, alasan mengapa bergantinya nama PGIT menjadi PAUD adalah dikarenakan dirubahlah kurikulum pendidikan yang ada di PGIT tersebut yang awalnya hanya mengedepankan ilmu agama lalu dimasukkan lagi beberapa pendidikan umum lainnya dan tetap mempertahankan pendidikan agama yang ada di dalamnya, serta adanya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kerjasama dengan dinas pendidikan sehingga menjadikan PGIT Asy-Syafi'iyah menjadi Paud Asy-Syafi'iyah.[58] Diawal berdirinya Paud Asy-Syafi'iyah ini dibagi menjadi satu kelas saja yang terdiri dari 15 anak-anak usia dini. Fasilitas saat itu hanya ada satu ruang kelas yang dirangkap dengan ruang bermain dan beberapa alat peraga, seiring berjalannya waktu Paud Asy-Syafi'iyah bertambah besar dan banyak anak usia dini yang tergabung di dalamnya. Pada tahun 2009 Paud Asy-Syafi'iyah menambah 2 ruang kelas untuk ruang bermain dan ruang kelas tingkat B serta bertambahnya banyak alat peraga dan permainan edukatif. Sejak mulai berdiri pada tahun 2007 jumlah siswa PAUD Asy-Syafi'iyah Candi semakin lama semakin bertambah dan meningkat. Pada tahun ajaran 2007-2008 siswa berjumlah 17 anak dan hingga ditahun ajaran 2015-2016 siswa yang tercatat sebanyak 60 siswa yang terdiri dari 22 siswa laki-laki dan 38 siwa perempuan. Saat ini PAUD Asy-Syafi'iyah mempunyai tenaga pendidik sebanyak 4 orang yang terdiri dari 1 kepala sekolah, dan 3 pengajar. Pada tahun 2007 hingga 2010 kepala sekolah yang menjabat adalah ibu Siti Waqi'ah lalu ditahun 2011 hingga kini kepala sekolah yang menjabat adalah ibu Qurrotu Aini.[59]

Kurikulum yang diterapkan PAUD Asy-Syafi'iyah secara umum terprogram seperti yang telah ditetapkan oleh dinas pendidikan namun PAU Asy-Syafi'iyah memodifikasi dan menambahkan pendidikan dasar keislaman dan kepribadian. kegiatan yang ada didalam PAUD Asy-

[58]Luluk M, *Wawancara*, Sidoarjo, 7 Agustus 2017
[59] Luluk M, *Wawancara*, Sidoarjo, 7 Agustus 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Syafi'iyah untuk menunjang keaktifan anak usia dini adalah sebagai berikut:

1. Penanaman aqidah dan akhlaq
2. Hafalan surat pendek Al-Quran
3. Hafalan doa sehari-hari
4. Pengetahuan tentang sejarah nabi dan sahabat
5. Praktek ibadah
6. Kemampuan daya fikir, bahasa, keterampilan dan jasmani
7. Pengenalan bahasa inggris dan arab

Disamping berbagai kegiatan pembelajaran yang dilaksankan, PAUD Asy-Syafi'iyah juga memberikan fasilitas konseling sebagai pelayanan konsultasi perkembangan priskologi anak dalam jangka awaktu 2 bulan sekali, juga disediakan layanan konsultasi orang tua murid tentang perkembangan anak dengan waktu yang tidak dibatasi.[60] Selain itu adapula fasilitas fisik yang dimiliki PAUD Asy-Syafi'iyah adalah sebagai berikut:

1. Kantor guru
2. Kelas
3. Ruang bermain
4. Halaman
5. Mainan edukatif

[60] Luluk M, *Wawancara*, Sidoarjo, 7 Agustus 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

AKTIVITAS YAYASAN ASY-SYAFI'IYAH TERHADAP PENDIDIKAN AL-QURAN DI SIDOARJO 2007-2016

A. Pembuatan Buku Panduan Bahan Ajar At-Tartil Tahun

Munculnya berbagai macam buku belajar BTQ diawal tahun 80-90 an, merupakan bukti bahwa ilmu pengajaran BTQ sudah mulai maju. Namun sayang kemajuan itu tidak dibarengi denagn keterampilan ustadz/ustadzah dalam mengoperasionalkan buku baru tersebut. Buku-buku pengajaran BTQ dijual bebas di toko-toko buku dan siapapun bisa membelinya dan mengajarkanya tanpa harus mengikuti pelatihan guru TPQ, sehingga hasil yang dicapai kurang maksimal.[61]

Keadaan semacam itu menimbulkan keresahan dikalangan Ulama NU Sidoarjo pada saat itu, dalam hal ini adalah Ulama Syuriah NU Cabang Sidoarjo. Maka melalui TPQ LP Ma'arif Cabang Sidoarjo dan yayasan Asy-Syafi'iyah, para ulama ini menginginkan adanya buku belajar BTQ yang lebih efektif dan efisien.

Ir. Imam Syafi'i yang pada waktu itu menjabat sebagai ketua biro TPQ LP Ma'arif Cabang Sidoarjo, mengajak teman-temanya yaitu Ustadz Fahruddin Sholih, Masykur Idris dan Suwarno H.B. untuk membuat buku BTQ yang lebih mudah untuk dipelajari oleh santri. Dan temuan itu diuji cobakan di beberapa TPQ diantaranya TPQ Asy-Syafi'iyah Candi Sidoarjo, TPQ Ar-Rofi'i Kebonsari

[61] Imam Syafi'i, *Wawancara*, Sidoarjo, 20 Juni 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Candi, TPQ Al-Istiqomah Wedoro, TPQ Ad-Dakirin Sidoarjo, TPQ Ar-Ro'isiyah Punggul Gedangan Sidoarjo, TPQ Ishlahul Ummah Pepelegi Waru Sidoarjo. Dan hasilnya sungguh menggembirakan, dalam waktu 15 bulan para santri bisa menyelesaikan pelajaran pada paket dasar (jilid 1 hingga jilid 6).[62]

Dan pada hari Jum'at tanggal 18 Muharrom 1419 H bertepatan dengan tanggal 10 Juli 1998 metode At-Tartil diresmikan oleh LP Ma'arif Cabang Sidoarjo, dengan tim penulis yang beranggotakan Ir. Imam Syafi'i, Ustadz Fahruddin Sholih dan Ustadz Masykur Idris.

Pengambilan nama At-Tartil diilhami dari Al-Qur'an surat Al Muzammil ayat 4, yang berbunyi:

أَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ ٱلْقُرْءَانَ تَرْتِيلًا ﴿٤﴾

"Atau lebih dari seperdua itu. Dan bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan." (Q.S. Al Muzammil ayat 4)."

Daripengertian diatas dapat disimpulkan Tartil berarti "pelan dan jelas". Karena membaca dengan pelan maka terlihat dengan jelas masing- masing hurufnya, sifat-sifatnya dan tajwidnya. Berdasarkan pengertian itulah maka buku belajar BTQ terbaru hasil temuan tim LP Ma'arif Cabang Sidoarjo ini diberi nama At-Tartil dengan harapan santri dapat membaca ayat-aya Al-Qur'an dengan pelan, jelas.

[62] Imam Syafi'i, *Wawancara*, Sidoarjo, 20 Juni 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ada beberapa hal yang membedakan buku At-Tartil dengan buku belajar BTQ lainya adalah metode penyusunanya. Buku-buku belajar BTQ yang lain disusun berdasar kan urut-urutan huruf hijaiyah, sedangkan bukun At-Tartil disusun berdasarkan urut-urutan makhorijul huruf, sehingga para santri akan dapat lebih mudah dalam memahami dan mempraktekan dalam bacaan secara benar dan fashih.

Menurut Asy Syekh Ibnu Jazary, makhorijul huruf itu ada 17, kemudian diringkas menjadi lima (5) makhraj,yaitu:

a. Lubang tenggorokan
b. Tenggorokan
c. Lidah
d. Kedua bibir
e. Pangkal hidung

Bahan Ajar Belajar Membaca Al-Quran At-Tartil atau disingkat BMQ At-Tartil merupakan aktivitas awal pendiri sekaligus hal yang melatar belakangi didirikannya yayasan, selama beberapa tahun yakni dari tahun 1998 hingga tahun 2015. BMQ At-Tartil dinaungi oleh yayasan Asy-Syafi'iyah dan dikembangkan oleh para pendiri dan aktivis didalamnya, namun pada tahun 2015 BMQ At-Tartil mengalami perkembangan peningkatan yang signifikan dari segi santri dan pengguna sehingga pada tahun 2016 BMQ At-Tartil memisahkan kelembagaan dari yayasan Asy-syafi'iyah dan membuat anak cabang yayasan, alasan mengapa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BMQ At-tartil pisah dengan yayasan bukan untuk berkembang sendiri namun untuk mengembangkan menjadi lebih baik lagi.[63]

B. Pelatihan Perbaikan Mutu Guru

Agar tujuan dalam proses belajar mengajar BTQ dapat tercapai, maka perlu adanya seorang guru yang benar-benar berkualitas, untuk itu Yayasan Asy-Syafi'iyah dan LP Ma'arif Cabang Sidoarjo membentuk suatu tim pembinaan yang terarah dan terprogram yang dikenal dengan istilah "PEMBINAAN KUALITAS GURU PENGAJAR AL-QUR'AN (PGPQ)", yang mempunyai tujuan[17] :

a. Meningkatkan kualitas paraustadz-ustadzah sehingga dapat menjadi guru pengajar Al-Qur'an yang benar-benar baik dan mempunyai dedikasi yang tinggi.
b. Meningkatkan kualitas kelembagaan.
c. Menambah ilmu pengetahuan pendidikan Al-Qur'an yang lebih luas.
d. Memudahkan koordinasi dan informasi.
e. Lebih memantapkan program dan menjalin ukhuwah antar ustadz-ustadzah.

Pengajar lulusan Pembinaan Kualitas Guru Pengajar Al-Qur'an atau disebut PGPQ dimulai pada saat 2 tahun setelah bahan ajar At-Tartil di ajarkan di TPQ Asy-Syafi'iyah, yaitu pada tahun 2002 setelah melalui beberapa bulan pelatihan dan pembinaan mutu guru yang telah diajarkan dari PGPQ. Ada beberapa materi yang diajarkan dalam PGPQ meliputi:

[63] Imam Syafi'i, *Wawancara*, Sidoarjo, 20 Juni 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Al-Qur'an Bit Tartil
2. Metode Pengajaran Paket Dasar
3. Metode Pengajaran Paket Marhalah
4. Ulumut Tajwid
5. Ulumul Ghorib
6. Pengelolaan Kelas
7. Psikologi Pendidikan
8. Manaemen TPQ
9. Aswaja
10. Praktek Mengajar Santri (PMS)
11. Adab Dirosah Al-Qur'an
12. Biografi Al-Qur'an
13. BCM (Belajar, Cerita, Menyanyi)
14. Khot Al-Qur'an

Calon Pengajar At-Tartil harus menjalani serangkaian pelatihan dan saat diakhir pembinaan calon pengajar At-Tartil harus di tes apa sudah memenuhi kriteria pengajar yang baik atau belum.[64] Pelatihan dilaksanakan beberapa bulan tergantung program pelatihan mana yang dipilih, ada beberapa jenis program pelatihan yang ada di PGPQ, berikut ini jenis program pembinaan yang dibedakan oleh lama waktu dan kemampuan dasar pengajar.[65]

[64] Imam Syafi'i, *Wawancara*, Sidoarjo, 20 Juni 2017
[65] Imam Syafi'i, *Wawancara*, Sidoarjo, 20 Juni 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Program Intensif

   Program yang dilaksakan setiap akhir pekan secara berkala selama 4 jam, dilaksanakan perkoordinator kecamatan/ kabupaten selama 9 bulan. Program ini dipilih oleh kebanyakan pengajar awam yang belum mahir dalam pengajaran At-Tartil.

2. Program Khusus Romadhon

   Dilaksanakan 25 hari di bulan ramadhan dan bermukim (pondok kilat) dan dipisah antara laki-laki dengan perempuan. Program ini diminati oleh kebanyakan remaja yang biasanya libur kegiatan sekolah dan ingin mendapatkan ilmu dan syahadah mengajar At-Tartil. Di program ini tidak di khusukan hanya untuk yang bermukim, jika ada yang tidak bermukim bisa mengikuti dan mendaftar di Candi sedangkan yang bermukim ditempatkan di GlagahArum yang sudah menyiapkan Pondok Pesantren kecil khusus PGPQ.

3. Program Kilat

   Program kilat ini berlangsung hanya 2 hari selama 48 jam, program ini biasanya diminati oleh Ustadz / ustadza yang sudah mahir namun membutuhkan syahadah/ ijazah yang diperlukan dalam mendaftar mengajar At-Tartil serta melalui permintaan dan ijin khusus. Namun program ini jarang diterapkan karena program ini kurang efektif dalam menseleksi Calon Pengajar dan menyarankan mengikuti program Romadhon.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Kerjasama Yayasan Dengan Beberapa Lembaga

Kerjasama biasa diartikan sebagai suatu pekerjaan yang dikerjakan oleh dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan yang sebelumnya telah direncanakan atau telah disepakati bersama. Bisa juga dikatakan sebagai kegiatan yang dilakukan untuk mencapai keuntungan bersama.[66] Yayasan Asy-Syafi'iyah dalam kegiatannya yang berlansung juga tidak hanya berdiri sendiri, dibalik berkembangnya dari tahun 1992 hingga sekarang juga tidak lepas dari kerjasama dengan beberapa lembaga atau instansi yang dapat membantu Yayasan Asy-Syafi'iyah, berikut beberapa lembaga yang berkerja sama dengan Yayasan Asy-Syafi'iyah Candi Sidoarjo. [67]

1. Kerjasama dengan FKK TPQ

Seiring dengan perkembangan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) yang diselenggarakan disekitar wilayah Kabupaten Sidoarjo dengan jumlah lembaga sekitar 1750 TPQ dan kurang lebih 9000 guru TPQ. Maka dibentuklan komunitas pendidikan berbasis TPQ ini dan menyediakan media yang dapat memberikan informasi-informasi yang dapat menunjang tugasnya sebagai sebagai seorang pendidik.

Forum Komunikasi Kepala TPQ atau disingkat FKK-TPQ merupakan komunitas resmi perkumpulan dari semua kepala-kepala TPQ bukan hanya dari At-Tartil. Dibentuknya FKK TPQ pada tahun 2008. [68]

---

[66]Sora N, "Pengertian Kerjasama dan Manfaatnya Lengkap Umum", dalam http://www.pengertianku.net/2016/10/pengertian-kerjasama-dan-manfaatnya.html. (02 September 2017).
[67] Imam Syafi'i, *Wawancara*, Sidoarjo, 20 Juni 2017
[68] Imam Syafi'i, *Wawancara*, Sidoarjo, 20 Juni 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Yayasan Asy-Syafi'iyah tergabung dan menjalin kerjasama dengan FKK TPQ sejak tahun 2008. Kerjasama yayasan Asy-Syafi'iyah dengan FKK TPQ dalam bentuk komunitas yang mana dalam komunitas ini yayasan Asy-Syafi'iyah mendapatkan keuntungan dalam bentuk silaturrahmi antar kepala TPQ dan mempermudah penyaluran tenaga guru, serta bebarapa bantuan berupa dana guna keberlangsungan pendidikan di TPQ.

FKK TPQ memiliki buletin yaitu Buletin Bina Ukhuwah, Buletin Bina Ukhuwah adalah buletin intern komunitas guru-guru TPQ dibawah naungan FKK-TPQ Kabupaten Sidoarjo, akan membawa pencerahan bagi perkembangan kegiatan Belajar Mengajar (KBM), juga sebagai media perekat silaturtahmi antara guru-guru sekabupaten Sidoarjo serta antara guru-guru dengan wali santri dan ekspos produk-produk pendidikan maupun promosi bisnis.

Guru-guru TPQ, santri dan wali santri dapat berperan penuh untuk menjadi nara sumber dengan cara mengirim artikel yang bertema seputar pendidikan dan dakwah atau mengirim rekaman kegiatan di TPQ yang dikelolanya profil guru-guru TPQ serta santri yang berpresrasi.

FKK-TPQ Kabupaten Sidoarjo yang membawahi 18 FKK-TPQ ditingkat kecamatan, yang bergerak dibidang pendidikan keagamaan telah banyak melakukan kegiatan-kegiatan pada moment-moment penting, namun bila terdokumentasikan dalam media cetak/elektronik maka lebih sempurna lagi perjalan wadah terebut, dan agar peristiwa-peristiwa peting seperti ceramah-ceramah pembinaan, pelatihan guru-guru TPQ, pawai ta'aruf, MTQ

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan sebagainya tidak berlalu begitu saja shingga ada catatan yang menjadi sejarah. Disamping itu media masa dapat menjadi sarana efektif dalam memproses terbentukya masyarakat belajar (learning society).

Kerjasama Yayasan Asy-Syafi'iyah dengan FKK-TPQ hingga kini berjalan dengan baik. FKK-TPQ memberikan banyak kontribusi terhadap berkembangnya yayasan, baik berupa kontribusi moril maupun materil.

2. Kerjasama Yayasan dengan Kemenag

Madrasah sebagai lembaga pendidikan informal keberadaan menjadi bagian yang strategis dalam konteks menyiapkan generasi bangsa yang beriman dan berakhlaq mulia serta mampu berdaya saing secara positif. Dalam konteks keberadaan Madrasah di Yayasan Asy-Syafi'iyah ini perlu membangun kerjasama dengan pihak lain salah satunya dengan Kementrian agama, melalui kerjasama tersebut diharapkan dapat menjadi solusi untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat dalam menyerahkan kegiatan belajar anaknya di lembaga yang ada di yayasan Asy-Syafi'iyah.[69]

Kerjasama Yayasan Asy-Syafi'iyah Sidoarjo dengan Kementrian Agama dalam hal memberikan Akreditasi dan menguji berkala kelayakan TPQ serta Madin Asy-Syafi'iyah. Kerjasama Yayasan Asy-Syafi'iyah Sidoarjo dengan Kementrian Agama berlangsung sejak TPQ Asy-Syafi'iyah berdiri, yaitu tahun 1992 dimana Kementrian Agama memberikan uji kelayakan atau akreditasi kepada TPQ Asy-Syafi'iyah, begitupun sebaliknya yayasan Asy-Syafi'iyah berkerja sama dalam hal membantu Kementrian

[69] Imam Syafi'i, *Wawancara*, Sidoarjo, 20 Juni 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Agama dalam hal mengajarkan pendidikan agama kepada masyarakat khususnya di Kebonsari Candi.

3. Kerjasama Dengan Dinas Pendidikan

Sejak tahun 1935 Ki Hajar Dewantara mencetuskan bahwa keluarga,satuan pendidikan dan masyarakat merupakan tri sentra pendidikan, kesinambungan ketiganya diharapkan dapat mendukung terciptanya lingkungan pendidikan yang dapat menumbuhkan karakter dan budaya berprestasi, untuk menguatkan kesinambungan ini Dinas Pendidikan membentuk adanya Kerjasama dengan Pendidikan Anak Usia Dini atau PAUD[70], salah satunya di PAUD Asy-Syafi'iyah, kerjasama ini dimulai pada tahun 2007 dimana PAUD berdiri dan butuh bimbingan kurikulum maupun beberapa buku guna keberlangsungan belajar mengajaar di PAUD Asy-Syafi'iyah.

Yayasan Asy-Syafi'iyah Sidoarjo meningkatkan kerjasama dengan Dinas Pendidikan Sidoarjo. Kerjasama yayasanitu berupa kerjasama dalam hal pendidikan anak usia dini. Yayasan Asy-Syafi'iyah berkerja sama dengan Dinas pendidikan mempunyai tujuan agar PAUD Asy-syafi'iyah lebih siap dan maju dalam kurikulum serta dalam hal akreditasi. [71]

Sehingga dalam perkembangan Yayasan Asy-Syafi'iyah, Dinas Pendidikan juga bisa menilai secara langsung kondisi pendidikan yang ada di

[70]Harris Iskandar, "kemitraan satuan pendidikan anak usia dini", dalam sahabatkeluarga.kemdikbud.go.id/2016/10/ kemitraan-satuan-pendidikan-anak-usia-dini.html. (25 September 2017).

[71] Imam Syafi'i, *Wawancara*, Sidoarjo, 20 Juni 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PAUD Asy-Syafi'iyah agar nantinya bisa dikembangkan untuk pendidikan yang lebih besar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Yayasan Asy-Syafi'iyah Sidoarjo berdiri pada tahun 1992. Pendiriannya dikuatkan dari surat Akreditasi yang dikeluarkan oleh Kementrian Agama. Lima tahun setelah itu dikuatkan lagi dengan dibentuknya menjadi Yayasan yang berbadan hukum dengan SK Nomor 27/XI/1992.06/06/1992 dan pada awal pendiriannya di ketuai oleh Imam Syafi'i. Yayasan Asy-Syafi'iyah Candi di Sidoarjo terbentuk karena dilatar belakangi oleh keprihatinan akan pendidikan agama dan Al-Quran di desa Kebonsari khususnya di Bagian Utara yang pada saat itu mengalami ketertinggalan. Pada 2007 Yayasan Asy-Syafi'iyah Candi di Sidoarjo resmi menjadi yayasan yang berbadan hukum.
2. Sejak 1992 hingga 2016 Yayasan Asy-Syafi'iyah Candi di Sidoarjo mengalami perkembangan dibeberapa aspek seperti perkembangan sarana prasarana, yang meliputi kantor tempat belajar mengajar, pergantian bahan ajar serta mengadakan perbaikan mutu guru. Perkembangan bidang pendidikan mengalami perkembangan hingga saat ini ada 4 bidang pendidikan Yayasan Asy-Syafi'iyah Candi di Sidoarjo yaitu TPQ Asy-Syafi'iyah 1, TPQ Asy-Syafi'iyah 2, Madrasah Diniyah Asy-Syafi'iyah dan Paud Asy-Syafi'iyah.
3. Yayasan Asy-Syafi'iyah Candi di Sidoarjo juga mempunyai beberapa aktivitas terhadap keberlangsungan pendidikan Al-Quran di Sidoarjo

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

khususnya di Yayasan itu sendiri, adapun aktivitas didalamnya yaitu membuat bahan ajar dan menerapkannya pada TPQ Asy-Syafi'iyah 1 dan 2 lalu melaksanakan pelatihan perbaikan mutu guru Tartil dan melakukan kerja sama dengan beberapa lembaga yaitu dengan FKK-TPQ, Kemenag dan Dinas Pendidikan.

B. Saran

1. Untuk Fakultas Adab dan Humaniora skripsi ini diharapkan dapat memberi sumbangsi dan menjadi referensi bagi mahasiswa yang ingin meneliti tentang Yayasan Asy-Syafi'iyah Candi di Sidoarjo.
2. Untuk tersebarnya informasi secara luas dan cepat Yayasan Asy-Syafi'iyah Candi di Sidoarjo bisa menjadikan kebiasaan masyarakat zaman sekarang. Di zaman sekarang masyarakat juga senang mengamati perilaku orang lain sebagai acuan atau *role mode. Role mode* merupakan sosok yang dikagumi dan memberi pengaruh kepada orang lain. Hal ini dapat dimanfaatkan oleh Yayasan Asy-Syafi'iyah Candi di Sidoarjountuk menjadikan sosok tersebut sebagai salah satu cara memperkenalkan Yayasan Asy-Syafi'iyah Candi di Sidoarjo sebagai lembaga pendidikan Al-Quran yang luas dan mudah dipelajari. Karena segala yang dilakukan sosok tersebut akan dilihat dan diikuti oleh masyarakat. Dengan begitu manajemen Yayasan Asy-Syafi'iyahCandi di Sidoarjo memiliki banyak cara untuk meningkatkan potensi pendidikan agama dan Al-Quran. Sebagai agama yang dianut oleh mayoritas masyarakat Indonesia tentu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

potensi tersebut harus di maksimalkan untuk kepentingan dan kemajuan umat Islam sendiri.

3. Untuk masyarakat umum keberhasilan Yayasan Asy-Syafi'iyah Candi di Sidoarjo selama 25 tahun menjadi tempat menuntut ilmua gama dan Al-Quran dan menjadi contoh untuk lembaga-lembaga sejenisnya. Keberadaan Yayasan Asy-Syafi'iyah Candi di Sidoarjo juga dapat menjadikan masyarakat lebih perduli dengan pendidikan agama Islam dan Al-Quran.
4. Untuk para ahli Al-Quran yang mempunyai kapasitas dalam mengembangkan keilmuan Al-Quran agar lebih mengembangkan lagi dan lebih menyebarluaskan agar semakin memperkaya khazanah keilmuan Al-Quran bagi pembaca atau para guru Quran,para imam masjid dan lain-lain.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

BUKU :

Abdurrahman, Dudung. *Metode Penelitian Sejarah*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999.

Ahsin, W Al-Hafidz. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Quran.* Jakarta: Bumi Aksara, 2000.

Ali, M. Daud. *Lembaga-Lembaga Islam di Indonesia.* Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995.

Borahima, Anwar. *Kedudukan Yayasan di Indonesia*. Jakarta: Prenada Media, 2010.

Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan terjemahnya.* Semarang: CV Toho Putra, 1990.

Djarwanto. Pokok-Pokok Metode Riset Dan Bimbingan Teknis Penelitian Skripsi. Jakarta: Liberty, 1990.

Federspiel, M. Howard. *Kajian Al-quran Di Indonesia.*Terj. Tajul Arifin. Bandung: Mizan, 1996.

Gottschalk, Louis. *Mengerti Sejarah*. Terj. Nugroho Notosusanto. Jakarta:UI Press, 1985.

Kartodirdjo, Sartono. *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1992.

Koentjaraningrat. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta, 1987.

Kuntowijoyo. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya, 1995.

Notosusanto, Nugroho. *Masalah Penelitian Sejarah Kontemporer.* Jakarta: Yayasan Idayu, 1998.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Parsons, Tallcot. *Esei-Esei Sosiolosi Tallcots Parsons*. Terj. S.Aji. Jakarta: Aksara Persada Press,

Peraturan Dasar Peraturan Rumah Tangga dan Pedoman Ketenagaan Perkumpulan Pelaksana Pendidikan Belajar Membaca Al-Quran (BMQ) At Tartil Sidoarjo.

Renier, G.J. *Metode dan Manfaat Ilmu Sejarah*. Terj. Muin Umar. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997.

Rohman, Arif. *Sosiologi*. Klaten: Intan Pariwara, 2009.

Shihab, M Quraish. *Membumikan AL-Qur'an*. Bandung : Mizan, 1997.

Soekanto, Soejono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1990.

Suharto, Toto. *Epistemologi Sejarah Kritis Ibnu Khaldun.* Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru, 2003.

Tim Redaksi Citra Umbara. *Undang Undang R.I. Tentang Guru dan Dosen & SISDIKNAS*. Bandung: Citra Umbara, 2014.

Wojowasito, S. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Ichtiar Baru, 1981.

WAWANCARA:

Imam Syafi'i, Kepala Yayasan Asy-Syafi'iyah Sidoarjo, wawancara, Sidoarjo, 15 April 2017.

Zainul Mustofa, Kepala TPQ Asy-Syafi'iyah 1 Sidoarjo, wawancara, Sidoarjo, 6 Agustus 2017.

Yuni Astuti, Kepala TPQ Asy-Syafi'iyah 2 Sidoarjo, wawancara, Sidoarjo, 25 Agustus 2017.

Luluk M, staf, wawancara, Sidoarjo, 7 Agustus 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

INTERNET :

Bandono, " Pengertian Bahan Ajar" dalam www.bandono.web.id/2009/04/02/pengembangan-bahan-ajar.php, diakses tanggal 20 Maret 2017.

Harris Iskandar, "kemitraan satuan pendidikan anak usia dini", dalam sahabatkeluarga.kemdikbud.go.id/2016/10/ kemitraan-satuan-pendidikan-anak-usia-dini.html. diakses pada tanggal 25 September 2017.

Liza elisa, ''Social Institution Pengertian, Ciri Umum, Dan Cara Mempelajari Lembaga Kemasyarakatan''dalam https://cercahankata.wordpress.com/2016/12/24/social-institution-pengertian-ciri-umum-dan-cara-mempelajari-lembaga-kemasyarakatan/, diakses tanggal 11 oktober 2017.

Sora N, "Pengertian Kerjasama dan Manfaatnya Lengkap Umum", dalam http://www.pengertianku.net/2016/10/pengertian-kerjasama-dan-manfaatnya.html. diakses pada tanggal 02 September 2017.

Tatang M. Amirin, "Pengertian Sarana dan Prasarana" dalam www.padamu.net/pengertian-sarana-dan-prasarana.html, diakses tanggal 20 Maret 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id